ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA



SKRIPSI

Oleh:

Nama : Elisa Ferdina

No. Mahasiswa : 99 312 221

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2006

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk

mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi

pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Elisa Ferdina
No. Mahasiswa : 99 312 221

FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2006

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA

Disusun Oleh: ELISA FERDINA
Nomor mahasiswa: 99312221

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***
Pada tanggal : 19 April 2006

Pembimbing Skripsi/Penguji : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak .....

Penguji : Drs. Johan Arifin, M.Si .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Suwarsono, MA

HALAMAN PENGESAHAN

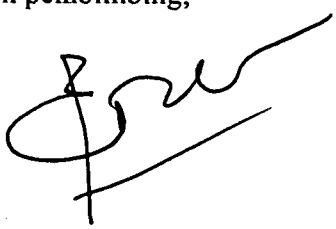
ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Elisa Ferdina
Nomor Mahasiswa : 99 312 221
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal, Maret 2006
Dosen pembimbing,



(Dra Erna Hidayah, M.Si, Ak.)

HALAMAN MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum (golongan) kecuali kaum atau (golongan) itu sendiri yang merubahnya."

(Qs. Ar-ra'du)

"Berusahalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan hidup selamanya dan berusahalah untuk akhiratmu seakan-akan engkau akan mati besok"

(Al Hadits)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih atas segala puji syukur dan rahmat Allah SWT yang memberikan kekuatan pada saya hingga akhirnya tugas akhir saya dapat tersusun dengan baik.

Seiring rasa syukurku ini pulalah, karya ini kupersembahkan untuk:

1. *Ayahanda H. Ardiansyah Achmad dan Ibunda Hj. Arbaah AR. yang selalu mendoakanku siang dan malam, menyirami hidupku dengan perhatian, cinta dan kasih sayangnya. Mendidik dan menuntun hidupku dengan penuh kesabaran dan pengertiannya.*
2. *Abang Iwan, kakakku satu-satunya yang selalu memberiku cinta, kasih sayang dan dorongan serta naseihatnya, dan membuat hidupku makin berwarna dengan selalu memperkenalkanku hal-hal yang baru.*
3. *Erwin, Evita, dan Syarif, adik-adikku yang selalu mengingatkanku jika aku salah, yang selalu membuat aku tersenyum, dan selalu menemaniku disaat aku merasa kesepian.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas petunjuk dan pertolonganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak menemui berbagai macam rintangan dan halangan yang cukup berarti, namun alhamdulillah rabbil'alamin, semua itu dapat diatasi satu persatu berkat dukungan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, beserta stafnya
2. Ibu Dra. Erna Hidayah, M. Si, Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan dukungan serta saran-sarannya dalam menyelesai skripsi ini.
3. Bapak Drs.Achmad Sobirin, MBA, Ak, P.hD, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membina saya.
4. Seluruh Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Indonesia atas segala ilmu dan pengetahuannya yang telah diberikan
5. Bapak Drs. H. Ardiansyah Achmad, Ibu Hj. Arbaah, Irwan Ferdian, Erwin Ferdian, Evita Ferdina, dan Syarifudin sebagai bapak, ibu, kakak, dan adik-adik yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya, dan selalu membuatku tersenyum.

6. Pringgondaniku, Si Mbok (*2nd mama*) yang selalu menjaga dan memperhatikanku, Tika "tikambing" (*my teacher*), Isyana "istambul", Ari "inah", Alvin, Vera "juwi", Arya, dan Iyut, yang selalu menggandengku. (jangan lepaskan tangan kalian ya.. *miss u*)
7. Keluargaku di Jakarta, mama Hawa, papa Bruno, mba Vera, Dwi (ayank), ade fany, yang memberiku dorongan dan cintanya. (*I miss U*)
8. Sahabat-sahabatku di Balikpapan Dewi "pus", Adi "peank", Pamungkas "bhutun", Santun "pane", Linda "buntat", Tika Overmars, Charis "pinokio", Teguh 'jempol raksasa", Sabri "lutung", Fadli "udin", Rizky, Galih koko, Mey "julaks", Gaib "narno", Achan, abang Ary "geol", dan Joko, yang selalu menghiburku.
9. Teman-teman seperjuanganku siang dan malam, Atik "ndut" , Farah, koko, dan Alban-nya, Wita, Devi, Amel, Nia "jumbo", Dwi"maruko", Ani (thanks atas masukannya), Cham, Arie Adi, Indah dan Deni., Didink, Asril, Yoni, dan Hendra yang selalu membuat aku bersemangat. Hidupku semakin indah karena kenal kalian.
10. Temen-temen nongkrongku (Agus"item chayank" (*thanks* buat motor dan kamarnya. *U r d best*), Dimas "gogon" (makasih untuk kenangannya), Sunzun " *my new brother*", mas Yudha "cebonk" (guru spiritualku yang selalu mendengarkan curhatku), mas Reza "horny" (psikologku), mas Bony "chino", mas Yayan (*u r so sweet*), Pelo', mas Arif, Kiki "kutil" (*i Love u so much*),

Yudi (*thanks* atas tumpangannya), mas Nopen, dan Adrian) yang selalu memberiku tumpangan dan selalu ada untukku... (*I will be miss u all*)

11. Teman sekaligus atasanku (Rony "ony" fauzan) yang mensubsidi hidupku sampai aku bisa menyelesikan tugas akhir ini.

Menginsyafi kodrat manusia dengan segala kelebihan dan kekurangannya, serta memperhatikan keterbatasan penguasaan ilmu, penulis menyadari akan ketidaktelitian dan kesalahan interprestasi dalam penulisan skripsi ini. Kelemahan yang mungkin ditemui dalam karya ini dapat berpulang pada diri penulis.

Namun demikian, merupakan harapan penulis bila pola berpikir ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan manfaat. Semoga skripsi ini dapat menjadi karya kecil yang dapat berguna bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, April 2006

Penulis

(Elisa Ferdina)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN MOTTO iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI. viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

ABSTRAK xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Rumusan Masalah 5

1.3. Batasan Masalah 5

1.4. Tujuan Penelitian 6

1.5. Manfaat Penelitian 6

1.6. Sistematika Penulisan 7

BAB II LANDASAN TEORI 8

2.1 Pengertian Pasar Modal 8

2.2 Arti Pasar Modal Yang Efisien 12

2.3 Pengertian Bursa Efek dan *Go Public* 15

2.4 Pengertian Saham 19

2.5 Pengertian dan Penilaian Kinerja 22

2.6 Pengertian LQ45 23

2.7 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham 24

2.7.1 Earning Per Share 24

2.7.2 Return On Assets 25

2.7.3 Return On Equity 26

2.7.4 Debt To Total Assets 26

2.7.5 Return Saham 26

2.8 Penelitian Terdahulu 27

2.9 Hipotesis 28

BAB III METODE PENELITIAN 31

3.1. Jenis Penelitian 31

3.2. Populasi Dan Sampel 31

3.3. Periode Pengamatan 32

3.4. Jenis Data 32

3.5. Metode Pengumpulan Data 33

3.6. Data Yang Dibutuhkan 33

3.7. Operasionalisasi Variabel 33

3.8. Metode Analisis Data 35

3.8.1. Analisis Regresi Linear Berganda 35

3.8.2. Uji Asumsi Klasik 36

3.8.3. Uji Hipotesis 37
3.8.3.1. Uji F (Simultan) 37
3.8.3.2. Uji T (Parsial) 38
3.8.3.3. Uji t Beda Dua Rata-Rata 39
BAB IV ANALISIS DATA 41
4.1. Analisis Deskriptive 41
4.2. Analisis Kuantitatif 44
4.2.1. Uji Asumsi Klasik 44
4.2.2. Pengujian Hipotesis Pertama 47
4.2.2.1. Untuk Perusahaan LQ45 48
4.2.2.2. Untuk Perusahaan Non LQ45 50
4.2.3. Pengujian Hipotesis Kedua 52
4.2.3.1. Pengujian Secara Parsial (LQ45) 52
4.2.3.2. Pengujian Secara Parsial (Non LQ45) 56
4.2.3.3. Pengujian Hipotesis Ketiga 60
4.3. Pembahasan dan Implikasi 63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 67
5.1. Kesimpulan 67
5.2. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 70

DAFTAR TABEL

4.1. Analisis Deskriptive Variabel Penelitian 42

4.2. Uji Autokorelasi 45

4.3. Ikhtisar Hasil Korelasi Rank Spearman Untuk Uji Heteroskedastisitas 46

4.4. Uji multikolinearitas 47

4.5. Hasil Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Variabel Bebas Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ45.....48

4.6. Hasil Regresi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Variabel Bebas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Non LQ45 50

4.7. Hasil Perbandingan Uji t Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Go public Yang Masuk LQ45 Dengan Perusahaan Non LQ45 61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 71
2. Data Harga Saham Pada Perusahaan Non LQ45 73
3. Data Return Saham Pada Perusahaan LQ45 75
4. Data Return Saham Pada Perusahaan Non LQ45 77
5. Data LQ45 79
6. Data Non LQ45 81
7. Regresion Untuk Perusahaan LQ45 83
8. Uji Heteroskedastisitas (LQ45) 85
9. Regresion Untuk Perusahaan Non LQ45 86
10. Uji Heteroskedastisitas (Non LQ45) 88
11. T-test 89

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap perusahaan yang masuk kategori LQ45 dan perusahaan yang tidak masuk kategori LQ45 baik secara simultan maupun secara parsial. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan LQ45 dan non LQ45. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa adanya hubungan yang signifikan baik secara bersama-sama maupun parsial antara EPS, ROA, ROE, dan DTA terhadap *return* saham perusahaan LQ45 dan non LQ45. Hipotesis lainnya adalah bahwa adanya perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan LQ45 dan Non LQ45.

Penelitian ini mengambil data-data historis yang ada dan tercatat di Bursa Efek Jakarta. Pengambilan sampel secara Purposive sampling yaitu perusahaan LQ45 dan non LQ45 dengan kriteria tertentu.

Analisis data dilakukan dengan model statistik deskriptif dan statistik induktif. Dimana EPS, ROA, ROE, dan DTA sebagai variabel independent dan *return* saham sebagai variabel dependentnya.

Perhitungan dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Pada hipotesis pertama diketahui bahwa EPS, ROA, ROE, dan DTA secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan *return* saham sebesar 29.6% pada perusahaan LQ45. Pada perusahaan yang tidak masuk LQ45 diketahui bahwa EPS, ROA, ROE, dan DTA secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan *return* saham sebesar 21,4%. Secara parsial, hanya ROE dan DTA yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan LQ45. Pada perusahaan-perusahaan yang tidak termasuk LQ45, hanya ROA yang berpengaruh terhadap *return* saham. Untuk hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 jauh lebih baik daripada perusahaan-perusahaan yang bukan termasuk dalam LQ45.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat menuntut setiap perusahaan untuk melakukan ekspansi dan inovasi agar dapat terus bertahan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan dana yang tidak sedikit. Perusahaan harus mencari dana ekstern yakni dana yang berasal dari pihak perusahaan apabila dana intern yang berasal dari laba ditahan tidak mencukupi. Ada beberapa alternatif yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya dari pihak ekstern. Salah satunya adalah dengan menjual saham melalui pasar modal.

Pasar modal adalah suatu lembaga yang mengatur jalannya perdagangan saham. Dengan adanya pasar modal diharapkan para pemodal dapat mengivestasikan modalnya sesuai dengan resiko yang akan mereka hadapi dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. Selain itu juga, pasar modal juga memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien.

Dewasa ini, investor lebih membutuhkan saham yang memiliki *expected growth* yang tinggi. Disini yang lebih sulit diduga adalah sisi permintaan *(demand)* yaitu calon investor yang bersedia melakukan investasi di bursa. Hal tersebut disebabkan investor sangat dipengaruhi oleh informasi yang masuk di pasar modal yang merupakan alat penting untuk mempertimbangkan antara resiko dan tingkat kembalian yang diharapkan. Pada umumnya investor mau

mempertimbangkan penanamannya pada suatu instrumen investasi, khususnya yang baru jika instrumen memiliki beberapa kondisi sebagai berikut; instrumen itu menawarkan hasil yang lebih menarik dari alternatif yang ada, struktur dan pembukuannya tidak rumit, likuiditasnya tinggi, biaya transaksi murah, dan posisi perpajakan tidak memberatkan.

Investor wajib melakukan analisis terhadap kemampuan perusaahaan dalam menghasilkan laba sebelum menginvestasikan dananya. Investor berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi atau kinerja keuangan perusahaan sebagai pedoman untuk melakukan investasi, agar dana yang di investasikan tersebut dapat mampu menghasilkan nilai tambah dimasa mendatang dalam bentuk *capital gain* dan deviden.

Kinerja perusahaan dapat dinilai melalui berbagai macam variabel atau indikator. Sumber utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan laporan ini dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan. Bagi perusahaan *go public*, kinerjanya dapat pula dinilai melalui harga dan *return* sahamnya di bursa efek. Harga saham menunjukkan nilai perusahaan di masyarakat. Apabila kinerjanya meningkat, *return* yang diperoleh juga meningkat yang akhirnya meningkatkan harga saham.

Perusahaan-perusahaan yang *go public* diharuskan oleh undang-undang, misalnya untuk Indonesia adalah *UU RI No 8 Tahun 1995*, untuk menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ditetapkan oleh BAPEPAM dan IAI.

Analisis keuangan dalam mengadakan analisis rasio keuangan pada dasarnya dapat dilakukan dengan 2 macam cara pembandingan yaitu (Riyanto, 1999):

1. Membandingkan rasio sekarang *(present ratio)* dengan rasio masa lalu *(historis ratio)* atau dengan rasio-rasio yang diperkirakan untuk waktu-waktu yang akan datang dari perusahaan yang sama. Dengan cara pembandingan tersebut akan dapat diketahui perubahan-perubahan dari rasio tersebut dari tahun ke tahun. Dengan menganalisis satu macam rasio saja tidak banyak artinya, karena kita tidak dapat mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan adanya perubahan tersebut.
2. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan *(company ratio)* dengan rasio-rasio sejenis dari perusahaan yang lain yang sejenis atau industri (rasio industri / rasio rata-rata / rasio standar) untuk waktu yang sama. Dengan membandingkan rasio perusahaan dengan rasio industri akan dapat diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan itu dalam aspek finansial tertentu berada di atas rata-rata industri (*above average*), berada pada rata-rata (*average*) atau terletak dibawah rata-rata (*below average*).

Yarnest (2003) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh variabel kinerja keuangan terhadap *return* saham. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diwakili oleh EPS, EVA, ROA, ROE, dan *Debt to Total Assets* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* yang *listing* di Bursa Efek Surabaya. Variabel *return* saham hanya mampu dijelaskan oleh variabel kinerja keuangan perusahaan

sebesar 32% artinya bahwa variabel *return* saham sangat kuat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model yaitu sebesar 68%. Sedangkan secara parsial, hanya variabel *Return On Asset* (ROA) yang mempunyai pengaruh signifikan dan dominan terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Surabaya.

Dari penelitian tersebut penulis tertarik untuk meneliti bagaimana kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan yang paling likuid yaitu perusahaan yang masuk LQ45 dan *return* saham perusahaan-perusahaan yang tidak masuk LQ45. Penulis ingin mengetahui apakah perusahaan yang masuk LQ45 tersebut terbukti memiliki kinerja lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak masuk dalam LQ45.

Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada saat tertentu merupakan "kekuatan membayar" dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan yang mempunyai "kekuatan membayar" belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi, atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu mempunyai "kemampuan membayar".

Berangkat dari deskripsi di atas, maka penulis mengambil judul penulisan skripsi sebagai berikut : " ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DI BURSA EFEK JAKARTA".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan yang diwakili oleh EPS, ROA, ROE, dan *Debt to Total Assets* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan *go public* yang masuk LQ45 dan non LQ45 di Bursa Efek Jakarta?
2. Apakah kinerja keuangan yang diwakili oleh EPS, ROA, ROE, dan *Debt to Total Assets* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan *go public* yang masuk LQ45 dan non LQ45 di Bursa Efek Jakarta?
3. Apakah ada perbedaan kinerja keuangan berdasarkan EPS, ROA, ROE, dan *Debt to Total Assets* pada perusahaan *go public* yang masuk LQ45 dan non LQ45 di Bursa Efek Jakarta?

1.3. Batasan Masalah

Penulis akan membatasi masalah yaitu hanya pada perusahaan *go public* yang sebanding, yang masuk LQ45 dan non LQ45. Periode penelitian yang dipilih pada penelitian ini yaitu tahun 2004, dengan periode pengamatan 10 hari sebelum (t=-10) dan 10 hari sesudah (t=+10) tanggal publikasi laporan keuangan. Dalam pengukuran kinerja keuangan, penulis hanya menggunakan empat rasio, yaitu: *Earning per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* (DTA).

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan yang diwakili oleh EPS, ROA, ROE, dan *Debt to Total Assets* secara bersama-sama dalam mempengaruhi *return* saham perusahaan *go public* yang masuk LQ45 dan *non* LQ45 di Bursa Efek Jakarta.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan yang diwakili oleh EPS, ROA, ROE, dan *Debt to Total Assets* secara parsial dalam mempengaruhi *return* saham perusahaan *go public* yang masuk LQ45 dan *non* LQ45 di Bursa Efek Jakarta
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio EPS, ROE, ROA, dan *Debt to Total Assets* pada perusahaan *go public* yang masuk LQ45 dan *non* LQ45.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perusahaan agar dapat membantu pihak-pihak perusahaan dalam mengevaluasi kinerja perusahaannya, sehingga perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerjanya.

2. Investor

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi serta untuk keperluan lainnya.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini akan menjelaskan teori-teori yang relevan yang dapat mendasari, memperkuat, dan membantu dalam penulisan ini sehubungan dengan topik yang diangkat oleh penulis. Disertai pula dengan review penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III : Metode Penulisan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel yang dipilih, tempat dan waktu penulisan, metode pengumpulan data, data-data yang dibutuhkan, dan metode analisis data.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teknis analisis data serta pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dari penelitian ini dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Pasar Modal

Ada banyak pengertian tentang pasar modal. Menurut pasal 1 UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menyebutkan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berkenaan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Hal ini diperkuat dengan Kepres No. 60 Tahun 1998 yang menyatakan bahwa "pasar modal adalah bursa yang merupakan sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan jangka panjang dalam bentuk efek".

Menurut Husnan (1998), pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Dalam menjalankan operasinya pasar modal mempunyai 2 fungsi (Husnan,1998), yaitu:

1. Fungsi Ekonomi

   Pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana jangka panjang dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*lenders*) ke pihak yang membutuhkan dana (*borrowers*) jangka panjang.

2. Fungsi Keuangan

Pasar modal memberikan kemungkinan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana sesuai karakteristik investasi yang dipilih.

Keberhasilan suatu pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor (Husnan, 1998), yaitu:

1. *Supply sekuritas.*

   Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas dipasar modal.

2. *Demand sekuritas*

   Faktor ini berarti bahwa harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki sekuritas. Jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan. Sehubungan dengan faktor ini, maka *income per capita* suatu negara dan distribusi pendapatan mempengaruhi besar kecilnya *demand* dan *supply.*

3. Kondisi politik dan ekonomi

   Faktor ini akhirnya akan mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas. Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.

4. Masalah hukum dan peraturan

   Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Kebenaran informasi menjadi sangat penting selain kecepatan dan

kelengkapan informasi. Peraturan yang melindungi pemodal dari informasi yang tidak benar dan menyesatkan menjadi mutlak diperlukan.

5. Keberadaan lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal dan berbagai lembaga yang memungkinkan dilakukan transaksi secara efisien.

Lembaga-lembaga dan profesi-profesi yang diperlukan untuk membantu kegiatan pasar modal agar berjalan dengan baik (Husnan, 1998), yaitu:

a. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)

Keberadaan BAPEPAM dimaksudkan agar dapat mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur wajar dan efisien, dan melindungi kepentingan pemodal dan masyarakat. Perlindungan yang dimaksud adalah perlindungan dari perlakuan yang tidak *fair* dari emiten ataupun dari perusahaan, lembaga atupun perusahaan yang berkaitan dengan pasar modal.

b. Bursa efek

Merupakan lembaga yang menyelenggarakan perdagangan efek. Di bursa inilah dilakukan jual beli saham dengan menggunakan jasa perusahaan efek yang menjadi anggota bursa tersebut.

c. Lembaga kliring dan penjaminan

Lembaga ini melakukan jasa kliring untuk jual beli efek di bursa efek. Setiap transaksi akan melewati lembaga ini untuk menyelesaikan transaksinya, baik dalam hal melakukan pembayaran karena adanya transaksi pembelian maupun melakukan penerimaan pembayaran dikarenakan terjadinya transaksi penjualan saham.

d. Lembaga penyimpanan dan Penyelesaiaan

Lembaga ini merupakan lembaga yang menyediakan jasa *kustodian* (penyimpanan efek) sentral dan penyelesaian transaksi efek.

e. Perusahaan efek

Perusahaan efek dapat menjalankan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek dan atau Manajer Investasi setelah memperoleh izin dari BAPEPAM.

f. Reksa Dana

Reksa dana merupakan wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

g. Penitipan efek (*kostodian*)

Kustodian yang menyelenggarakan kegiatan penitipan bertanggung jawab untuk menyimpan efek milik pemegang rekening dan memenuhi kewajiban lain sesuai dengan kontrak antara *kustodian* dan pemegang rekening tadi.

h. Biro Administrasi Efek

Yang berhak melaksanakan kegiatan usaha sebagai Biro Administrasi Efek adalah perseroan yang telah memperoleh izin usaha dari BAPEPAM.

i. Wali Amanat (*trustee*)

Jasa wali amanat diperlukan untuk penerbitan obligasi. Wali amanat yang berhak melakukan penilaian terhadap "keamanan" obligasi yang dibeli oleh para pemodal.

j. Akuntan

Akuntan berperan dalam memeriksa laporan keuangan dan memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Di pasar modal dituntut pendapat *wajar tanpa syarat* terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang akan menerbitkan atau yang telah terdaftar di bursa.

k. Notaris

Jasa notaris diperlukan untuk membuat berita acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menyusun pernyataan keputusan-keputusan RUPS.

l. Konsultan Hukum

Konsultan hukum diperlukan jasanya agar jangan sampai perusahaan yang menerbitkan sekuritas dipasar modal ternyata terlibat persengketaan hukum dengan pihak lain.

m. Penilai (*Appraisal*)

Penilai merupakan perusahaan yang melakukan penilaian terhadap aktiva tetap perusahaan, untuk memperoleh nilai yang dipandang wajar. Kadang-kadang jasa penilai juga diminta oleh bank yang akan memberikan kredit.

2.2 Arti Pasar Modal Yang Efisien

Pasar modal yang efisien adalah pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan (Husnan, 1998). Semakin cepat informasi baru yang tercermin pada sekuritas, maka semakin efisienlah pasar modal tersebut.

Bagaimana suatu pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga keseimbangan yang baru yang merupakan hal yang penting. Jika pasar bereaksi dengan cepat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar seperti ini disebut efisien. Secara umum efisiensi pasar didefinisikan sebagai hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi (Beaver, 1989; dalam Jogiyanto, 2000).

Efisiensi pasar dibedakan menjadi tiga macam (Fama, 1970; dalam Jogiyanto, 2000):

1. Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak form*)

Pasar modal dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga-harga dari sekuritas tercermin secara penuh (*fully reflect*) informasi masa lalu yang merupakan informasi yang sudah terjadi. Jika pasar efisien secara bentuk lemah, maka nilai-nilai masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga sekarang. Ini berarti bahwa untuk pasar yang efisien bentuk lemah, investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak normal.

2. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semistrong form*)

Pasar dikatakan efisien setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan perusahaan emiten. Jika pasar efisien dalam bentuk setengah kuat, maka tidak ada investor atau group dari investor yang dapat menggunakan informasi yang dipublikasikan untuk mendapatkan

keuntungan tidak normal dalam jangka waktu yang lama. Informasi yang dipublikasikan dapat berupa:

a. Informasi yang dipublikasikan hanya mempengaruhi harga sekuritas dari perusahaan yang mempublikasikan informasi tersebut. Informasi yang dipublikasikan ini merupakan informasi dalam bentuk pengumuman oleh perusahaan emiten.
b. Informasi yang dipublikasikan yang mempengaruhi harga-harga sekuritas sejumlah perusahaan. Informasi yang dipublikasikan dapat berupa peraturan pemerintah atau peraturan dari regulator yang hanya berdampak pada harga-harga sekuritas perusahaan-perusahaan yang terkena regulasi tersebut.
c. Informasi yang dipublikasikan yang mempengaruhi harga-harga sekuritas semua perusahaan yang terdaftar dipasar saham. Informasi ini dapat berupa peraturan pemerintah atau peraturan dari *regulator* yang berdampak ke semua perusahaan emiten.

3. Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong form*)

Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh (*fully reflect*) mencerminkan semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang pribadi. Jika pasar efisien dalam bentuk ini, maka tidak ada individual investor atau group dari investor yang dapat memperoleh keuntungan tidak normal (*abnormal return*) karena mempunyai informasi privat.

Tujuan dari membedakan kedalam tiga macam bentuk pasar efisien ini adalah untuk mengklasifikasikan penelitian empiris terhadap efisiensi pasar. Ketiga bentuk pasar efisien ini berhubungan satu dengan yang lainnya. Hubungan

ketiga bentuk pasar efisien ini berupa tingkatan kumulatif, yaitu bentuk lemah merupakan bagian dari bentuk setengah kuat dan bentuk setengah kuat merupakan bagian dari bentuk kuat.

2.3. Pengertian Bursa Efek dan *Go Public*

Bentuk nyata dari pasar modal adalah bursa efek. Bursa efek merupakan tempat bertemunya pemodal besar maupun pemodal kecil, baik perorangan maupun lembaga-lembaga untuk membeli atau menjual saham atau efek-efek lainnya.

Bursa efek adalah suatu tempat menjual dan membeli surat-surat berharga atau efek serta sistem menjalankannya (Darmadi dan Hendi, 2001; dalam Lutfi, 2004).

Bursa efek (*stock exchange*) merupakan suatu sistem terorganisir yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bursa efek memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menciptakan pasar terus menerus bagi efek yang telah ditawarkan kepada masyarakat.
2. Menciptakan harga yang wajar bagi efek yang bersangkutan melalui mekanisme penawaran.
3. Untuk membantu pembelanjaan dunia usaha.

Untuk meningkatkan modal dan likuiditas, perusahaan biasanya melakukan *going public* yang biasa lebih dikenal dengan kata "*go public*". Sebuah perusahaan yang akan *go public* dapat mengikuti prosedur yang terdiri dari tiga tahapan utama yaitu:

1. Persiapan diri untuk *go public*.

   Persiapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

   a. Manajemen harus memutuskan suatu rencana untuk memperoleh dana melalui publik dan rencana ini harus diajukan di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan harus disetujui.
   b. Perusahaan bersangkutan harus menugaskan pakar-pakar pasar modal dan institusi-institusi pendukung untuk membantu dalam penyediaan dokumen-dokumen yang dibutuhkan.
   c. Mempersiapkan semua dokumen yang diperlukan untuk penawaran ke publik.
   d. Mempersiapkan kontrak awal dengan bursa.
   e. Mengumumkan ke publik.
   f. Menandatangani perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan *going public*.
   g. Untuk yang akan menjual obligasi, perusahaan harus mendaftarkannya ke agen peringkat untuk mendapatkan peringkat atas obligasi yang ditawarkan.
   h. Mengirimkan pernyataan registrasi dan dokumen-dokumen pendukung lainnya ke BAPEPAM.

2. Registrasi di BAPEPAM

BAPEPAM bertugas mengevaluasi usulan *going public* suatu perusahaan. Tugas-tugasnya antara lain:

a. Menerima pernyataan registrasi dan dokumen-dokumen pendukung dari perusahaan yang akan *going public* dan dari *underwriter*
b. Pengumuman terbatas di BAPEPAM
c. Mempelajari dokumen-dokumen yang diperlukan
d. Deklarasi pernyataan registrasi efektif berlaku yang didasarkan pada tiga hal utama, yaitu kelengkapan dokumen, kebenaran dan kejelasan dari informasi dan pengungkapan (*disclosure*) tentang aspek-aspek legalitas, akuntansi, keuangan, dan manajemen. Jika 30 hari BAPEPAM tidak memberi jawaban, maka pernyataan registrasi akan dianggap secara otomatis efektif.

3. Pencatatan di Bursa

Underwriter dapat menjual saham perdana ke pasar primer, jika BAPEPAM telah mendeklarasikan keefektifan dari pernyataan registrasi. Setelah penawaran perdana selesai, emiten (perusahaan yang *go public*) dapat melakukan proses-proses berikut untuk mencantumkan sahamnya dipasar sekunder (bursa):

a. Emiten mengisi dan menyerahkan aplikasi formulirnya disediakan oleh BEJ untuk permintaan mencantumkan sahamnya di bursa efek.
b. BEJ akan mengevaluasi aplikasi ini berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

c. Jika aplikasi ini memenuhi kriteria yang disyaratkan, BEJ akan menyetujuinya.

d. Emiten kemudian harus membayar jasa pencantuman (*listing fee*).

e. BEJ kemudian akan mengumumkan pencantuman dari sekuritas ini.

f. Sekuritas yang sudah dicantumkan telah siap untuk diperdagangkan.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi agar suatu perusahaan bisa menerbitkan saham dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) diantaranya adalah:

1. Mengajukan surat permohonan *listing* ke BAPEPAM
2. Laporan keuangan harus telah diaudit oleh akuntan publik dan harus mendapat pernyataan wajar tanpa syarat.
3. Jumlah saham yang *listed* minimal 1.000.000 lembar
4. Jumlah pemegang saham minimal 200 investor dengan masing-masing memiliki minimum 500 lembar saham.
5. *Company listing* berlaku batasan 49%
6. Perusahaan telah beroperasi lebih dari 3 tahun.
7. Menghasilkan laba (operasi dan bersih) selama 2 tahun terakhir
8. Total kekayaan minimal Rp 20 miliar, modal sendiri minimal Rp 7,5 miliar, dan telah disetor minimal Rp 2 miliar.
9. Kapitalisasi saham yang *listed* minimal Rp 4 miliar.
10. Dewan komisaris dan dewan direksi mempunyai reputasi yang baik.

Keuntungan dari melakukan *going public* adalah:

1. Kemudahan meningkatkan modal dimasa mendatang.
2. Meningkatkan likuiditas bagi pemegang saham.

3. Nilai pasar perusahaan dapat diketahui.

Kerugian dari melakukan *going public* adalah:

1. Biaya laporan yang meningkat.

   Perusahaan yang sudah *going public* wajib memberikan laporan-laporan kepada regulator untuk setiap kuartalan ataupun tahunan, dimana laporan-laporan tersebut sangat mahal.

2. Pengungkapan (*disclosure*)

   Dengan adanya pengungkapan, maka publik akan mengetahui jumlah kekayaan yang dimiliki oleh pemilik perusahaan.

3. Ketakutan untuk diambil alih

   Manajer perusahaan publik dengan hak veto kecil umumnya diganti dengan manajer yang baru jika perusahaan diambil alih.

2.4. Pengertian Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) (Husnan, 1998). Wujud saham adalah berupa selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Saham menunjukkan kepemilikan atas perusahaan, sehingga pemegang saham berhak menentukan arah kebijaksanaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Saham dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu saham biasa dan saham preferen. Saham biasa adalah saham yang membayarkan deviden sepanjang perusahaan memperoleh laba, dimana pemiliknya memiliki hak suara didalam

perusahaan serta hak atas pembagian harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan bangkrut dilakukan setelah semua kewajiban dilunasi. Sedangkan saham preferen adalah saham yang disertai preferensi tertentu diatas saham biasa dalam hal pembagian deviden dan harta kekayaan perusahaan jika perusahaan dilikuidasi.

Keuntungan yang diperoleh dari pembelian saham, yaitu:

1. *Devidend*, yaitu bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham.
2. *Capital gain*, yaitu kepentingan yang diperoleh dari selisih harga jual dengan harga beli. *Capital gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

Beberapa resiko yang dihadapi investor jika membeli saham adalah:

1. Tidak mendapat *devidend*

   Jika perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan tidak akan membagikan devidennya. Hal ini menunjukan bahwa peluang investor untuk memperoleh deviden tergantung pada kinerja perusahaan
2. *Capital Loss*

   Apabila investor harus menjual saham dengan harga rendah dari harga belinya, maka investor mengalami *capital loss*. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerugian yang besar lagi.

Dua pendekatan yang sering digunakan dalam analisis sekuritas adalah:

1. Analisis Fundamental

Pendekatan ini bertolak dari anggapan bahwa setiap investor bertindak rasional dalam mempelajari harga saham melalui kondisi perusahaan. Analisis ini beranggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intristik tertentu atau nilai yang seharusnya. Nilai intristik suatu saham dipengaruhi oleh faktor fundamental yang dapat berasal dalam perusahaan, industri maupun keadaan perekonomian makro.

Analisis mengenai perusahaan antara lain dapat dilakukan dengan mengamati kinerja fungsi-fungsi perusahaan dan kepemimpinan para direksi. Investor perlu menganalisis keadaan keuangan perusahaan karena akan mempengaruhi kemampuannya membagikan deviden. Perkembangan dan kondisi keuangan perusahaan dapat dianalisa dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, maupun *rentabilitas*. Rasio-rasio tersebut dapat membantu investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Analisis fundamental akan membandingkan nilai intrinsik suatu saham dengan harga pasarnya untuk menentukan apakah harga sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum.

2. Analisis Tekhnikal

Pendekatan ini menganalisis dengan memperhatikan perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Analisis ini beranggapan bahwa harga saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap saham. Perubahan harga

saham cenderung bergerak kearah tertentu. Pergeseran penawaran dan permintaan akan mempengaruhi arah perubahan harga. Para pendukung analisis ini mempercayai pola-pola tertentu yang terjadi di masa lalu akan terjadi dimasa yang akan datang. Pendapat lain mengetahui bahwa analisis tekhnikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut dimasa lalu.

Pemikiran yang mendasari analisis tekhnikal adalah:

1. Harga saham mencerminkan informasi yang relevan
2. Informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga dimasa yang lalu.
3. Perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu dan pola tersebut akan berulang.

2.5. Pengertian dan Penilaian Kinerja

Kinerja adalah hasil nyata yang dicapai, yang dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil positif (Wijaya,1995; dalam Yarnest, 2003). Penelitian kinerja perusahaan dimaksudkan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan sebagai badan usaha. Selain itu, penelitian kinerja dilakukan juga untuk memastikan bahwa sumber-sumber input perusahaan sudah digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja merupakan kriteria utama untuk menilai keberadaan organisasi yang berhubungan dengan berbagai aktivitas, program, ataupun misi organisasi. Dengan demikian kinerja dapat dikatakan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tingkat pencapaian tujuan organisasi.

Penilaian kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti (Riyanto, 1999):

1. Rasio likuiditas, yaitu rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan.
2. Rasio *leverage*, yaitu rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.
3. Rasio Aktivitas, yaitu rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar aktivitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya.
4. Rasio Profitabilitas, yaitu rasio-rasio yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan.

2.6. Pengertian LQ45

LQ45 adalah saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang sudah matang, mapan, dan memiliki kinerja yang sangat bagus. Perusahaannya memang sudah cukup kuat, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap profesionalitas perusahaan juga cukup tinggi. Kemampuannya memberikan deviden yang tinggi secara konstan terbukti selama bertahun-tahun. Oleh karena itu, saham LQ45 akan tetap memberikan kesempatan *capital gain* sehingga banyak diburu oleh investor meskipun harga sahamnya sudah cukup tinggi. Bahkan harganya cenderung mengalami apresiasi (Dyah Ratih, 2002; dalam Lutfi, 2004)

LQ45 terdiri dari 45 perusahaan yang paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi. Saham-saham pada LQ45 harus memenuhi kriteria

dan melewati seleksi utama (*Jakarta Stock Exchange*) sebagai berikut (Lutfi, 2004):

1. Masuk dalam rangking 60 besar dari total transaksi saham di pasar regular (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
2. Rangking berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir)
3. Telah tercatat di BEJ selama minimal 3 bulan, keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan perusahaan, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar regular.

Saham-saham yang masuk LQ45 terus dipantau dan setiap 6 bulan mengalami *review*, yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Jika terdapat saham yang sudah tidak masuk kriteria LQ45 maka diganti dengan saham lain yang memenuhi syarat.

Pihak yang berwenang dalam menentukan saham-saham yang masuk LQ45 dan non LQ45 adalah Bursa efek Jakarta. Pihak Bursa Efek Jakarta mempunyai "Komite Penasehat" yang terdiri dari para ahli di BAPEPAM, Universitas dan Profesional di bidang pasar modal. Komite penasehat inilah yang menentukan saham-saham yang masuk LQ45 atau tidak masuk dalam LQ45.

2.7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return* Saham

2.7.1. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Informasi mengenai

pendapatan per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan deviden yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan. (Baridwan, 1992)

Earning per share dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan, karena apabila pendapatan perusahaan tinggi, maka *earning per share* juga tinggi, begitu juga sebaliknya. Hal inilah yang akan mempengaruhi besarnya *return* saham. Dengan memperhatikan *earning per share* maka investor dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi dipasar modal.

Salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan ditunjukkan oleh besarnya *earning per share* dari perusahaan yang bersangkutan pada umumnya. Investor akan mengharapkan manfaat dari investasi yang dalam bentuk laba per lembar saham, sebab *earning per share* menggambarkan jumlah keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.

2.7.2. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari keseluruhan aktiva. (Riyanto, 1999)

Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. ROA menunjukkan efektifitas perusahaan yang telah menggunakan modal sendiri untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat pengembalian investasi yang di danai aktiva, semakin tinggi pula *return* yang diterima.

2.7.3. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan dari modal sendiri yang diinvestasikan pada sekuritas untuk menghasilkan keuntungan bagi investor (Riyanto, 1999).

Pengaruh ROE positif terhadap *return* saham karena apabila ROE meningkat, hal itu menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat dan juga menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mempergunakan ekuitasnya.

2.7.4. *Debt to Total Assets*

Debt to Total Assets digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang, penggunaan hutang oleh perusahaan akan menimbulkan biaya tetap (beban bunga) (Sundjaja & Barlian, 2002).

Perusahaan yang menggunakan dana dengan membayar biaya tetap dikatakan menghasilkan efek yang positif jika pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu. Penggunaan dana dengan beban tetap adalah dengan harapan untuk memperbesar pendapatan per lembar saham, dengan demikian maka *return* yang diperoleh juga meningkat.

2.7.5. *Return* Saham

Return saham adalah tingkat pengembalian dari saham yang diperdagangkan. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* sesungguhnya (*realized return*) yaitu *return* yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* ini merupakan selisih harga

sebelumnya secara relatif. *Return* realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan resiko di masa yang akan datang. Sedangkan *return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan terjadi dimasa mendatang dan masih bersifat tidak pasti (Jogiyanto, 2000).

2.8. Penelitian Terdahulu

Kim et. Al (1993) menguji variabel kinerja keuangan ROA dan FL dengan *initial return*. Hasilnya *Financial Leverage* berkorelasi positif dengan *return* saham sedangkan ROE berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Dodd and Chen (1996) mengadakan penelitian tentang keterikatan kinerja keuangan dengan *return* saham. Variabel yang digunakan adalah ROA, ROE, EPS, dan EVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Chendrawati (1997) membandingkan EVA dan ROA dalam hubungannya dengan *return* saham. Hasilnya EVA tidak signifikan sedangkan ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Telly T Sahetapi (1998) meneliti keterkaitan EPS, EVA, dan ROE dengan *return* saham. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya *earning per share* yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Yarnest (2003) meneliti tentang analisis pengaruh variabel kinerja keuangan terhadap *return* saham. Variabel yang diwakili oleh EPS, EVA, ROA,

ROE, dan FL, hanya *Return On Assets* (ROA) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Lutfi (2004) melakukan analisa perbedaan *return* saham yang dihasilkan perusahaan yang tergolong LQ45 dengan non LQ45. Hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* saham yang dihasilkan oleh perusahaan yang tergolong dalam LQ45 dengan saham yang dihasilkan oleh perusahaan yang tergolong dalam non LQ45.

2.9. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kinerja keuangan yang diwakili oleh variabel EPS, ROA, ROE, dan DTA terhadap *return* saham. Berdasarkan keterangan diatas, *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Dimana *earning per share* dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan. Bila pendapatan perusahaan tinggi, maka *earning per share* juga tinggi. Pendapatan yang tinggi dapat mempengaruhi deviden yang dibagikan kepada investor. Semakin tinggi pendapatan, maka deviden yang dibagikan lebih besar. Hal itu dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi permintaan saham tersebut, akan meningkatkan harga saham, dan dengan semakin tinggi harga saham akan secara otomatis menaikkan *return* saham. Begitu pula sebaliknyanya. Sedangkan ROA menunjukkan efektifitas perusahaan yang telah menggunakan modal sendiri untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat pengembalian investasi yang didanai aktiva, semakin tinggi pula *return* yang diterima. Pengaruh ROE

positif terhadap *return* saham, karena apabila ROE meningkat, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat dan juga menunjukkan bahwa perusahaan lebih efektif dan efisien dalam mempergunakan ekuitasnya. Penggunaan hutang oleh perusahaan akan menimbulkan biaya tetap (beban bunga). Perusahaan yang menggunakan dana dengan membayar biaya tetap dikatakan menghasilkan efek yang positif jika pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana tersebut. Penggunaan dana dengan beban tetap adalah dengan harapan untuk memperbesar pendapatan per lembar saham, dengan demikian maka *return* yang diperoleh juga meningkat.

Hipotesis ini juga didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yarnest (2003) dan Lutfi (2004). Yarnest (2003) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh variabel kinerja keuangan terhadap *return* saham. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan yang diwakili oleh EPS, EVA, ROA, ROE, dan *Debt to Total Assets* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* yang *listing* di Bursa Efek Surabaya. Variabel *return* saham hanya mampu dijelaskan oleh variabel kinerja keuangan perusahaan sebesar 32% artinya bahwa variabel *return* saham sangat kuat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model yaitu sebesar 68%. Sedangkan secara parsial, hanya variabel *Return On Asset* (ROA) yang mempunyai pengaruh signifikan dan dominan terhadap *return* saham perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Surabaya. Lutfi (2004) melakukan analisa perbedaan *return* saham yang dihasilkan perusahaan yang tergolong LQ45 dengan non LQ45. Hasilnya tidak ada

perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* saham yang dihasilkan oleh perusahaan yang tergolong dalam LQ45 dengan saham yang dihasilkan oleh perusahaan yang tergolong dalam non LQ45. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan:

1. EPS, ROA, ROE, dan *Debt to Total Assets* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan *go public* yang masuk dalam LQ45 dan non LQ45 di BEJ
2. EPS, ROA, ROE, dan *Debt to Total Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan *go public* yang masuk dalam LQ45 dan non LQ45 di BEJ
3. Terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan yang diwakili EPS, ROA, ROE, dan *Debt to Total Assets* pada perusahaan *go public* yang masuk LQ45 dan non LQ45.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan studi kasus. Metode penelitian ini adalah dengan mengamati sejumlah obyek dari populasi yang terbatas sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang mewakili dari seluruh populasi.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang *go public* yang *listing* di Bursa Efek Jakarta.

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian akan diambil secara *purposive sampling* yaitu dengan memilih perusahaan-perusahaan tertentu sebagai sampel agar dapat mewakili populasinya.

Untuk mendapatkan data yang representative maka sampel yang dipilih adalah sampel perusahaan yang termasuk dalam LQ45 dan tidak termasuk dalam LQ45 dengan periode yang terjadi pada tahun 2004 dengan data yang lengkap. Kriteria sampel untuk perusahaan yang masuk LQ45 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang sahamnya masuk dalam LQ45 yang aktif diperdagangkan di BEJ selama tahun 2004.

2. Perusahaan-perusahaan yang masuk LQ45 yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2004.

Kriteria sampel untuk perusahaan yang non LQ45 adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang sahamnya masuk dalam kategori non LQ45 yang aktif diperdagangkan di BEJ selama tahun 2004.
2. Perusahaan non LQ45 yang total aktivanya hampir sama dengan perusahaan yang masuk dalam LQ45.
3. Perusahaan-perusahaan non LQ45 yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2004.

3.3. Periode Pengamatan

Pengamatan yang akan dilakukan yaitu tehadap kegiatan perdagangan saham yang dilakukan pada laporan keuangan tahun 2004 dengan periode pengamatan 10 hari sebelum (t = -10) dan 10 hari sesudah (t = +10) tanggal publikasi laporan keuangan. Pengambilan periode pengamatan ini bertujuan untuk menghindari pengaruh variabel lain dan periode ini dianggap cukup untuk melihat reaksi pasar.

3.4. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data yang dipublikasikan oleh BEJ, buku-buku literatur, majalah dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

3.6. Data Yang Dibutuhkan

Data-data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data tentang perusahaan yang masuk dan yang tidak masuk ke dalam LQ45 selama tahun 2004
2. Data perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2004.
3. Data harga saham
4. Data *Earning Per Share*
5. Data *Return On Assets*
6. Data *Return On Equity*
7. Data *Debt to Total Assets*

3.7. Operasionalisasi Variabel

Variabel operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel-variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yaitu:

a. *Earning Per Share*, yaitu pendapatan perlembar saham biasa yang diedarkan oleh perusahaan yang *listing* di bursa efek (Baridwan, 1992)

$$EPS = \frac{EAT}{Jumlah\,lembar\,saham} x100\%$$

b. *Return On Assets*, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari keseluruhan aktiva. (Riyanto, 1999)

$$ROA = \frac{EBIT}{Total\,Aktiva} x100\%$$

c. *Return On Equity*, digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. (Riyanto, 1999).

$$ROE = \frac{EAT}{Total\,Equity} x100\%$$

d. *Debt to Total Assets*, digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang, penggunaan hutang oleh perusahaan akan menimbulkan biaya tetap (beban bunga). (Sundjaja & Barlian, 2002).

$$Debt\,to\,Total\,Assets = \frac{Total\,Hutang}{Total\,Assets} x100\%$$

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham yang merupakan tingkat pengembalian dari saham yang diperdagangkan di bursa efek. (Jogiyanto, 2000).

$$Rit = \frac{Pit - Pit-1}{Pit-1}$$

Keterangan:

Rit = Tingkat keuntungan saham i pada waktu t

Pit = Harga saham i pada saat sekarang periode t

Pit-1 = Harga saham i pada periode t-1

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel atau lebih terhadap variabel kriteriumnya.

Rumus persamaannya (Algifari, 2003)

$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Y = *Return* Saham

X_1 = *Earning Per Share*

X_2 = *Return On Asset*

X_3 = *Return On Equity*

X_4 = *Debt to Total Assets*

a = *Intercept* (bilangan Konstanta)

b_1 = variabel regresi dari EPS

b_2 = variabel regresi dari ROA

b_3 = variabel regresi dari ROE

b_4 = variabel regresi dari DTA

e = kesalahan prediksi (*error*)

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan akan benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif jika model regresi tersebut memenuhi asumsi dasar klasik.

Asumsi dasar itu ada apabila terjadi *multikolinearitas*, *autookoelasi*, dan *heteroskedastisitas*.

1. *Multikolinearitas*

   Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi diantara variabel-variabel bebas (Sritua arif, 1993). Dalam hal ini disebutkan variabel-variabel bebas tidak orthogonal. Variabel bebas yang nilai korelasi diantara sesamanya sama dengan nol. *Multikolinearitas* terjadi jika nilai *variance inflation factor* lebih besar dari 10.

2. *Autokorelasi*

   Autokorelasi adalah korelasi atau hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang disusun dalam rangkaian waktu atau dalam rangkaian ruang. Untuk menguji korelasi digunakan *Durbin Watson Statistic*.

3. *Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas adalah salah satu asumsi pokok dalam model regresi linear klasik, yaitu bahwa gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi adalah mempunyai varians yang sama. Salah satu cara menguji gejala heteroskedastisitas adalah dengan metode *Spearman Rank Correlation.*

3.8.3. Uji Hipotesis

3.8.3.1. Uji F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independent secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

Prosedur yang dilakukan adalah:

1) Menentukan Ho dan Ha

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* secara bersama-sama terhadap *return* saham pada LQ45 dan non LQ45.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* secara bersama-sama terhadap *return* saham pada LQ45 dan non LQ45.

2) Menentukan tingkat signifikan 5 %.

3) Menentukan nilai F hitung (dengan menggunakan bantuan program SPSS)

4) Mengambil kesimpulan dengan melihat probabilitas tingkat signifikansinya pada hasil regresi, jika signifikansi F lebih kecil dari α maka Ha diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

3.8.3.2. Uji t (Parsial)

Digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri (parsial).

Prosedur yang dilakukan adalah:

1) Menentukan Ho dan Ha

   Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* secara parsial terhadap *return* saham pada LQ45 dan non LQ45.

   Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* secara parsial terhadap *return* saham pada LQ45 dan non LQ45.

2) Menentukan level signifikan α = 5%.

3) Menentukan nilai T hitung (dengan menggunakan bantuan program SPSS)

4) Kesimpulan diambil dengan melihat probabilitas tingkat signifikansinya pada hasil regresi, jika signifikansi T lebih kecil dari α maka Ha diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

3.8.3.3.Uji t Beda Dua Rata-Rata (Sampel Independen)

Digunakan untuk mengetahui beda dua rata-rata dari sampel yang berdiri sendiri (independent). Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan terhadap *return* saham perusahaan yang termasuk LQ45 dan yang non LQ45.

Prosedur yang dilakukan adalah:

1) Merumuskan hipotesis

Ho = $\mu_1 = \mu_2$: tidak ada perbedaan kinerja keuangan terhadap *return* saham amtara perusahaan yang masuk LQ45 dengan perusahaan yang tidak masuk dalam LQ45.

$H_a = \mu_1 \# \mu_2$: terdapat perbedaan kinerja keuangan terhadap *return* saham antara perusahaan yang masuk LQ45 dengan perusahaan yang tidak masuk dalam LQ45.

2) Menentukan level signifikan 5 %

3) Menentukan nilai T hitung (dengan menggunakan bantuan program SPSS)

4) Kriteria penerimaan hipotesis

- Jika $t_{hit} > t$ table atau signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan terhadap *return* saham antara perusahaan LQ45 dan non LQ45.
- Jika $t_{hit} < t$ table atau signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan terhadap *return* saham antara perusahaan LQ45 dan non LQ45.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menganalisis data yang telah terkumpul dan dapat dilihat pada lampiran 1 hingga lampiran 11 (hal 71 s/d hal 89). Data yang telah dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan dari perusahaan LQ45 dan non LQ45 di Bursa Efek Jakarta Periode tahun 2004. Hasil pengolahan data berupa informasi untuk mengetahui apakah *return* saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang meliputi rasio *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* (DTA), baik pada perusahaan LQ45 maupun non LQ45 serta mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan LQ45 dengan non LQ45. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptive dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptive menjelaskan tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian, sedangkan analisis kuantitatif menjelaskan tentang hasil-hasil statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian.

4.1 Analisis Deskriptive

Untuk menghitung data *return* saham masing-masing perusahaan (lampiran 3 halaman.75) digunakan rumus sebagai berikut:

$$Rit = \frac{Pit - Pit - 1}{Pit - 1}$$

Keterangan:

Rit = Tingkat keuntungan saham i pada waktu t

Pit = Harga saham i pada saat sekarang periode t

Pit-1 = Harga saham i pada periode t-1

Contoh untuk mencari *return* saham adalah dengan melakukan penghitungan sebagai berikut dibawah ini, yang diwakili oleh salah satu perusahaan yang masuk dalam LQ45, yaitu Astra Agro Lestari TBK (AALI) pada hari ke-10 (lampiran 3, hal.75).

$$\text{Return saham AALI hari}(-10) = \frac{\text{harga shm hari}(-10) - \text{harga shm hari}(-11)}{\text{harga saham hari}(-11)}$$

$$= \frac{2425 - 2550}{2550}$$

$$= -0{,}049$$

Untuk hasil analisis deskriptive terhadap variabel kinerja keuangan dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

TABEL 4.1

ANALISIS DESKRIPTIVE VARIABEL PENELITIAN

VARIABEL	LQ45		Non LQ45	
	Mean	SD	Mean	SD
EPS	219,33	319,42	167,40	575,12
ROA	9,17	11,55	3,62	6,95
ROE	14,93	17,79	14,75	38,13
DTA	0,56	0,28	0,85	0,53
Return Saham	0,00075	0,00795	-0,00033	0,01042

Sumber : Lampiran 7 dan 9. Hal. 83 dan 86

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa perusahaan LQ45 memiliki EPS yang lebih tinggi dibandingkan dengan non LQ45 (219.33 >

167,40) dengan standar deviasi masing-masing sebesar 319,42 dan 575,12. Artinya perusahaan LQ45 sebagian besar memberikan laba perlembar saham lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non LQ45. Begitu juga untuk rasio ROA dan ROE. Hasil rata-rata ROA pada perusahaan LQ45 lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non LQ45 (9,17 > 3,62) dan hasil rata-rata ROE pada perusahaan LQ45 lebih besar dibandingkan dengan perusahaan non LQ45 (14,93 > 14,75). Hal ini berarti kemampuan perusahaan LQ45 dalam menghasilkan laba dengan mengelola aktiva maupun dengan mengelola modal sendiri lebih baik dibandingkan dengan perusahaan non LQ45.

Pada rasio hutang (*Debt to Total Assets*) perusahaan LQ45 lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan non LQ45 (0,56 < 0,85) dengan standar deviasi masing masing sebesar 0,28 dan 0,53. Hal ini disebabkan karena sebagian besar perusahaan LQ45 adalah perusahaan yang likuid artinya perusahaan yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam membayar hutang-hutang perusahaan.

Hasil ini didukung dengan nilai *return* saham yang dihasilkan pada LQ45 lebih tinggi dibandingkan dengan non LQ45 (0,00075 > -0,00033) dengan standar deviasi sebesar 0,00795 dan 0,01042. *Return* saham sebesar 0,00075 artinya harga saham pada LQ45 cenderung mengalami kenaikan sebesar 0,075% dari harga saham hari sebelumnya sedangkan pada non LQ45 mengalami penurunan rata-rata sebesar 0,033% dari harga saham sebelumnya.

4.2. Analisis Kuantitatif

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis regresi linier berganda dan *Independent Sample Ttest*. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan hipotesis 2 yaitu diduga ada pengaruh kinerja keuangan secara bersama-sama maupun parsial terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 dan non LQ45. Sedangkan *Independent Sample Ttest* digunakan untuk menguji perbedaan kinerja keuangan antara LQ45 dengan non LQ45. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, agar hasil kesimpulan yang diperoleh tidak menghasilkan nilai yang bias.

4.2.1. Uji Asumsi Klasik

Selain dengan menggunakan pengujian secara statistik yaitu uji t dan uji F juga dilakukan uji terhadap penyimpangan asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk menguji validitas dari hasil analisis regresi linier berganda. Adapun pengujian yang digunakan adalah uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi atau hubungan yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang disusun dalam rangkaian waktu atau dalam rangkaian ruang. Pengujian ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode *Durbin-Watson*, yaitu dengan membandingkan nilai DW dari hasil regresi dengan nilai *dL* dan *dU* dari tabel DW.

Dengan menggunakan α = 5% diperoleh :

1. Nilai tabel DW untuk *dL* (α;k;n) = 1,336
2. Nilai tabel DW untuk *dU* (α;k;n) = 1,720

Jika:

dU < Dw < 4 – dU, maka tidak terdapat autokorelasi.

DW < dL atau DW > 4-dL, maka terdapat autokorelasi.

Hasil uji autokorelasi dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

TABEL 4.2

UJI AUTOKORELASI

	DW	dU	4 - dU
LQ45	1,874	1,720	2,280
Non LQ45	2,196	1,720	2,280

Sumber : Lampiran 7 dan 9. Hal. 84 dan 88

Dari tabel 4.2 di atas terlihat bahwa *d_value* regresi (DW Statistik) terletak diantara *dU* dan 4-*dU*, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah salah satu asumsi pokok dalam model regresi linear klasik, yaitu bahwa gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi adalah mempunyai varians yang sama. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi ke observasi lain. Pengujian terhadap heteroskedastisitas dilakukan dengan mempergunakan metode *Rank Spearman*,

yaitu mengkorelasikan varibel bebas dengan residualnya. Hasil perhitungan terlihat pada rincian sebagai berikut:

TABEL 4.3

IKHTISAR HASIL KORELASI RANK SPEARMAN UNTUK UJI HETEROSKEDASTISITAS

Korelasi Residual Dengan Variabel Bebas	LQ45		Non LQ45		Keterangan
	Rs	Prob	Rs	Prob	
EPS	-0,070	0,646	0,098	0,522	Homoskedastisitas
ROA	-0,058	0,707	-0,135	0,377	Homoskedastisitas
ROE	0,001	0,997	-0,063	0,683	Homoskedastisitas
DTA	0,124	0,417	0,150	0,327	Homoskedastisitas

Sumber : Lampiran 8 dan 10. Hal. 86 dan 89

Dari perhitungan pada Tabel 4.3 di atas dapat ditunjukkan bahwa nilai korelasi *rank spearman* antara residual dengan variabel bebas dengan tingkat signifikansinya, jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditolelir yaitu 0,05 maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas lebih kecil dari nilai 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Berarti pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, karena besarnya nilai probabilitas baik pengujian pada LQ45 maupun non LQ45 seluruhnya lebih besar dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi adanya multi korelasi diantara variabel bebas satu dengan yang lainnya atau dengan kata lain diantara variabel-variabel bebas tersebut dapat dibentuk hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya

Menurut Singgih Santoso, untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF (*Variance Inflacition Factor).* Jika nilai VIF

dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, begitu sebaliknya jika VIF lebih besar 10 maka terjadi gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut:

TABEL 4.4

UJI MULTIKOLINEARITAS

Variabel Bebas	VIF		Keterangan
	LQ45	Non LQ45	
EPS	1,118	1,126	Tidak Multikolinieritas
ROA	2,795	1,116	Tidak Multikolinieritas
ROE	2,610	1,016	Tidak Multikolinieritas
DTA	1,187	1,056	Tidak Multikolinieritas

Sumber : Lampiran 7 dan 9. Hal. 85 dan 88

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas nilai VIF untuk keempat variabel bebas yang terdiri dari *Earning per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* (DTA) memiliki nilai VIF dibawah 10, sehingga model kedua regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinieritas.

4.2.2. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kinerja keuangan yang terdiri dari EPS, ROA, ROE dan DTA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *go public* yang masuk LQ45 maupun non LQ45 di Bursa Efek Jakarta.

4.2.2.1 Untuk Perusahaan LQ45

Untuk mempermudah perhitungan regresi dari data yang cukup banyak maka dalam penelitian ini diselesaikan dengan bantuan perangkat lunak (*soft were*) komputer program SPSS 11.0. Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan LQ45 dapat dilihat dalam tabel 4.5 berikut:

TABEL 4.5

HASIL REGRESI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VARIABEL BEBAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45

Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Probabilitas	Keputusan
Konstanta	0,005489	1,914	0,063	
EPS	0,000003	0,856	0,397	Ho diterima
ROA	-0,000199	-1,305	0,199	Ho diterima
ROE	0,000225	2,347	0,024	Ho ditolak
DTA	-0,012407	-3,034	0,004	Ho ditolak
R square	0,296			
F hitung	4,203			
Sig. F	0,006			

Sumber : Lampiran 7 . Hal. 84-85

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, sebagai berikut :

$$Y = 0{,}005489 + 0{,}000003\ X_1 - 0{,}000199X_2 + 0{,}000225X_3 - 0{,}012407X_4$$

$$(0{,}397) \qquad (0{,}199) \qquad (0{,}024) \qquad (0{,}004)$$

Hasil analisis regresi linier berganda diatas dapat diinterpretasikan :

Apabila EPS mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,000003. Apabila ROA mengalami kenaikan sebesar 1% maka *return* saham akan menurun sebesar 0,000199. Apabila ROE mengalami kenaikan sebesar 1 % maka *return* saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,000225. Apabila DTA mengalami kenaikan 1 % maka *return* saham akan menurun sebesar 0,012407.

Pengujian Secara Bersama-sama (Uji F) :

- Menentukan Ho dan Ha

  Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* secara bersama-sama terhadap *return* saham pada LQ45.

  Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* secara bersama-sama terhadap *return* saham pada LQ45.

Jika Sig-F > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika Sig- F < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Berdasarkan tabel 4.5 diatas ditunjukkan bahwa F hitung sebesar 4,203 dengan probabilitas kesalahan (sig-F) sebesar 0,006 yang nilainya jauh lebih kecil daripada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian Ho ditolak yang berarti secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kinerja keuangan yang terdiri *Earning Per Share* (EPS) *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh keempat variabel bebas tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R square)nya. Nilai R square seperti pada tabel 4.5 adalah sebesar 0,296, hal ini berarti *return* saham mampu dijelaskan oleh kinerja keuangan yang terdiri dari *Earning Per Share* (EPS) *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* sebesar 29,6%. Sedangkan sisanya 70,4% *return* saham dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.2.2.2 Untuk Perusahaan Non LQ45

Untuk mempermudah perhitungan regresi dari data yang cukup banyak maka dalam penelitian ini diselesaikan dengan bantuan perangkat lunak (*soft were*) komputer program SPSS 11.0. Hasil pengujian terhadap model regresi berganda terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan non LQ45 dapat dilihat dalam tabel 4.6 berikut.

TABEL 4.6

HASIL REGRESI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VARIABEL BEBAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN NON LQ45

Variabel Bebas	Koef. Regresi	t hitung	Probabilitas	Keputusan
Konstanta	-0,000064	-0,020	0,984	
EPS	-0,000004	-1,646	0,108	Ho diterima
ROA	0,000596	2,684	0,011	Ho ditolak
ROE	-0,000048	-1,254	0,217	Ho diterima
DTA	-0,001141	-0,402	0,690	Ho diterima
R square	0,214			
F hitung	2,717			
Sig. F	0,043			

Sumber : Lampiran 9. Hal. 87-88

Pada penelitian ini digunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dengan memperhatikan model regresi dan hasil regresi linear berganda maka didapat persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan non LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sebagai berikut :

$$Y = -0{,}000064 - 0{,}000004\ X_1 + 0{,}000596\ X_2 - 0{,}000048X_3 - 0{,}001141X_4$$

(0,108) (0,011) (0,217) (0,690)

Hasil analisis regresi linier berganda diatas maka dapat diinterpretasikan :

Apabila EPS mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah, maka *return* saham akan menurun sebesar 0,000004. Apabila ROA mengalami kenaikan sebesar 1 % maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,000596. Apabila ROE mengalami kenaikan sebesar 1 % maka *return* saham akan menurun sebesar 0,000048. Apabila DTA mengalami kenaikan 1 % maka *return* saham akan menurun sebesar 0,001141.

Pengujian Secara Serentak (Uji F):

- Menentukan Ho dan Ha

  Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* secara bersama-sama terhadap *return* saham pada non LQ45.

  Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (EPS) *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* secara bersama-sama terhadap *return* saham pada non LQ45.

Jika Sig-F > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika Sig- F < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

Berdasarkan tabel 4.6 diatas ditunjukkan bahwa F hitung sebesar 2,717 dengan probabilitas kesalahan (sig-F) sebesar 0,043 yang nilainya jauh lebih kecil daripada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian Ho ditolak yang berarti secara bersama-sama terdapat pengaruh antara kinerja keuangan yang terdiri *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* terhadap *return* saham pada perusahaan non LQ45. Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh keempat variabel bebas tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R square) nya. Nilai R square seperti pada tabel 4.6 adalah sebesar 0,214, hal ini berarti *return* saham mampu dijelaskan oleh kinerja keuangan yang terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* sebesar 21,4%. Sedangkan sisanya 78,6% *return* saham dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

4.2.3. Pengujian Hipotesis Kedua

4.2.3.1 Pengujian Secara Parsial (LQ45)

Seperti telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, hasil dari perbandingan antara probabilitas (sig-t) dengan tingkat signifikan 5% akan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Tabel 4.5 yang berisi hasil persamaan regresi pada variabel-variabel penelitian akan memperlihatkan hasil dari t_{hitung} yang dikeluarkan oleh output olah data dengan menggunakan SPSS for Windows. Dari

tabel tersebut nilai t_{hitung} untuk masing-masing variabel bebasnya telah diketahui dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkan probabilitas (sig-t) dengan 0,05.

1. **Konstanta (Koefisien a)**

   Nilai konstanta sebesar 0,005489 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang terdiri *Earning Per Share (EPS), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Total Assets* yang mempengaruhi *return* saham, maka besarnya tingkat *return* saham akan sebesar 0,005489.

2. ***Earning Per Share***

   Earning Per Share (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham, dengan koefisien regresi sebesar 0,000003 yang artinya apabila *Earning Per Share* (EPS) meningkat sebesar 1 rupiah, maka *return* saham akan naik sebesar 0,000003 kali dengan asumsi bahwa variabel ROA, ROE, dan *Debt to Total Assets* dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara *Earning Per Share* (EPS) dan *return* saham menunjukkan hubungan yang searah. *Earning Per Share* (EPS) yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham meningkat, begitu pula dengan *Earning Per Share* (EPS) yang semakin menurun maka *return* saham akan menurun.

   Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar α= 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,856 dan probabiltas (Sig-t) sebesar 0,397 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian probabilitas

lebih besar dari α = 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *return* saham secara parsial tidak signifikan.

3. *Return on Asset*

Return on Asset (X_2) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap return saham, dengan koefisien regresi sebesar –0,000199 yang artinya apabila *Return on Asset* (ROA) meningkat sebesar 1 %, maka *return* saham akan menurun sebesar 0,000199 kali dengan asumsi bahwa variabel *Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Debt to Total Assets* dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang negatif ini, berarti bahwa antara *Return on Asset* (ROA) dan *return* saham menunjukkan hubungan yang berlawanan. *Return on Asset* (ROA) yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham menurun, begitu pula dengan rasio *Return on Asset* (ROA) yang semakin menurun maka *return* saham akan meningkat.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar α = 5 % diperoleh nilai t_{hitung} sebesar –1,305 dan probabiltas (Sig-t) sebesar 0,199 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian probabilitas lebih besar dari α = 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham secara parsial tidak signifikan.

4. *Return On Equity*

Return On Equity (X_3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham, dengan koefisien regresi sebesar 0,000225 yang artinya apabila *Return On Equity* (ROE) meningkat sebesar 1 %, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,000225 kali dengan asumsi bahwa variabel *Earning Per Share (EPS), Return on Asset (ROA), dan Debt to Total Assets* dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara *Return on Equity* (ROE) dan *return* saham menunjukkan hubungan yang searah. *Return on Equity (ROE)* yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham meningkat, begitu pula dengan *Return on Equity* (ROE) yang semakin menurun maka *return* saham akan menurun.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,347 dan probabilitas (Sig-t) sebesar 0,024 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya *Return on Equity* (ROE) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

5. *Debt to Total Assets*

Debt to Total Assets (X_4) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *return* saham, dengan koefisien regresi sebesar –0,012407 yang artinya apabila DTA meningkat sebesar 1 %, maka *return* saham akan menurun sebesar 0,012407 kali dengan asumsi bahwa variabel *Earning*

Per Share (EPS), Return on Asset (ROA), dan *Return on Equity (ROE),* dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang negatif ini, berarti bahwa antara *Debt to total Assets* dan *return* saham menunjukkan hubungan yang berlawanan. *Debt to total assets* yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham semakin menurun, begitu pula sebaliknya jika *Debt to Total Assets* yang semakin menurun maka *return* saham akan semakin meningkat.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai t_{hitung} sebesar –3,034 dan probabiltas (Sig-t) sebesar 0,004 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya *Debt to Total Assets* (DTA) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

4.2.3.2 Pengujian Secara Parsial (Non LQ45)

Seperti telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, hasil dari perbandingan antara probabilitas (sig-t) dengan tingkat signifikan 5% akan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Tabel 4.6 yang berisi hasil persamaan regresi pada variabel-variabel penelitian akan memperlihatkan hasil dari t_{hitung} yang dikeluarkan oleh output olah data dengan menggunakan SPSS 11.0. Dari tabel tersebut terlihat nilai t_{hitung} untuk masing-masing variabel bebasnya telah diketahui dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkan probabilitas (sig-t) dengan 0,05.

1. Konstanta (Koefisien a)

Nilai konstanta sebesar -0,000064 yang berarti bahwa jika tidak ada variabel bebas yang terdiri *Earning Per Share (EPS), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Total Assets* (DTA) yang mempengaruhi *return* saham, maka besarnya *return* saham akan sebesar -0,000064.

2. *Earning Per Share*

Earning Per Share (X_1) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *return* saham, dengan koefisien regresi sebesar -0,000004 yang artinya apabila *Earning per share* meningkat sebesar 1 %, maka *return* saham akan menurun sebesar 0,000004 kali dengan asumsi bahwa variabel *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to total assets* dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang negatif ini, berarti antara *Earning Per Share* (EPS) dan *return* saham menunjukkan hubungan yang berlawanan. *Earning Per Share* (EPS) yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham menurun, begitu pula dengan *Earning Per Share* (EPS) yang semakin menurun maka *return* saham akan meningkat.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar α = 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar –1,646 dan probabilitas (Sig-t) sebesar 0,108 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian probabilitas lebih besar dari α = 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

3. *Return on Asset*

Return on Asset (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham, dengan koefisien regresi sebesar 0,000596 yang artinya apabila *Return on Asset* (ROA) meningkat sebesar 1 %, maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,000596 kali dengan asumsi bahwa variabel *Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), dan Debt to total assets* dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang positif ini, berarti bahwa antara *Return on Asset* (ROA) dan *return* saham menunjukkan hubungan yang searah. *Return on Asset* (ROA) yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham meningkat, begitu pula dengan rasio *Return on Asset* (ROA) yang semakin menurun maka *return* saham akan menurun.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar α = 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,684 dan probabiltas (Sig-t) sebesar 0,011 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian probabilitas lebih kecil dari α = 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya *Return on Asset* (ROA) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

4. *Return On Equity*

Return On Equity (X_3) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *return* saham, dengan koefisien regresi sebesar -0,000048 yang artinya apabila *Return On Equity* (ROE) meningkat sebesar 1 %, maka *return* saham akan menurun sebesar 0,000048 kali dengan asumsi bahwa variabel

Earning Per Share (EPS), Return on Asset (ROA), dan Debt to total assets dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang negatif ini, berarti antara *Return on Equity* (ROE) dan *return* saham menunjukkan hubungan yang berlawanan. *Return on Equity (ROE)* yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham menurun, begitu pula dengan *Return on Equity* (ROE) yang semakin menurun maka *return* saham akan meningkat.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar α = 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,254 dan probabilitas (Sig-t) sebesar 0,217 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian probabilitas lebih kecil dari α = 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

5. *Debt to Total Assets*

Debt to Total Assets (X_4) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *return* saham, dengan koefisien regresi sebesar -0,001141 yang artinya apabila DTA meningkat sebesar 1 %, maka *return* saham akan menurun sebesar 0,001141 kali dengan asumsi bahwa variabel *Earning Per Share (EPS), Return on Asset (ROA),* dan *Return on Equity (ROE),* dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh yang negatif ini, berarti bahwa antara *debt to total assets* dan *return* saham menunjukkan hubungan yang berlawanan. *Debt to total assets* yang semakin meningkat mengakibatkan *return* saham menurun, begitu pula sebaliknya jika *debt to total assets* yang semakin menurun maka *return* saham akan meningkat.

Dengan pengujian dua sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar α = 5 % diperoleh nilai t_{hitung} sebesar –0,402 dan probabilitas (Sig-t) sebesar 0,690 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian probabilitas lebih besar dari α = 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya *Debt to Total Assets* (DTA) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

4.2.4. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan berdasarkan rasio EPS, ROA, ROE dan DTA pada perusahaan *go public* yang masuk LQ45 dengan perusahaan yang tidak masuk LQ45 di Bursa Efek Jakarta.

Adapun rumusan hipotesisnya adalah :

Ho : $\mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan *go public* yang masuk LQ45 dengan perusahaan yang non LQ45

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan *go public* yang masuk LQ45 dengan perusahaan yang non LQ45

Kriteria pengujian adalah :

Jika probabilitas (Sig-t) > 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas (sig-t) $\leq$ 0,05 maka Ha diterima

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 11.0 diperoleh hasil seperti tabel 4.7 berikut:

TABEL 4.7

HASILPERBANDINGAN (UJI t) KINERJA KEUANGAN ANTARA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* YANG TERMASUK LQ45 DENGAN NON LQ45

Variabel	Rata-rata		t hitung	Sig-t	Keputusan
	LQ45	Non LQ45			
EPS	219,33	167,40	0,530	0,598	Ho diterima
ROA	9,17	3,62	2,764	0,007	Ho ditolak
ROE	14,93	14,75	0,030	0,976	Ho diterima
DTA	0,56	0,85	-3,226	0,002	Ho ditolak

Sumber : Lampiran 11. Hal. 88

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata EPS untuk perusahaan LQ45 nilainya lebih besar dibandingkan dengan rata-rata EPS pada perusahaan Non LQ45 (219,33 > 167,40). Hal ini berarti kinerja keuangan pada perusahaan *go public* yang masuk LQ45 jauh lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang non LQ45 berdasarkan laba per lembar saham (EPS). Namun berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 0,530 dengan probabilitas 0,598 yang nilainya jauh diatas 0,05. Dengan demikian Ho diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan kinerja keuangan antara perusahaan LQ45 dengan perusahaan non LQ45 jika dinilai berdasarkan *Earning Per Share* (EPS).

Perbandingan kinerja keuangan pada variabel ROA dapat diketahui dengan melihat nilai rata-rata ROA untuk perusahaan LQ45 nilainya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata ROA pada perusahaan non LQ45 (9,17 > 3,62). Hal ini berarti kinerja keuangan pada perusahaan *go public* LQ45 jauh lebih

baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak masuk dalam daftar LQ45 berdasarkan *Return On asset* (ROA). Hasil uji t juga menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,764 dengan probabilitas 0,007 yang nilainya jauh dibawah 0,05. Dengan demikian Ho ditolak yang berarti terdapat perbedaaan yang signifikan berdasarkan kinerja keuangan antara perusahaan LQ45 dengan perusahaan Non LQ45 jika dilihat dari *Return on Asset* (ROA).

Perbandingan kinerja keuangan pada variabel ROE dapat diketahui dengan nilai rata-rata ROE untuk perusahaan LQ45 nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata ROE pada perusahaan non LQ45 (14,93 > 14,75). Hal ini berarti kinerja keuangan pada perusahaan *go public* LQ45 jauh lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang non LQ45 berdasarkan *Return On Equity* (ROE). Namun berdasarkan hasil uji t diperoleh sebesar 0,030 dengan probabilitas 0,976 yang nilainya diatas 0,05. Dengan demikian Ho diterima yang berarti tidak terdapat perbedaaan yang signifikan berdasarkan kinerja keuangan antara perusahaan LQ45 dengan perusahaan non LQ45 jika dilihat dari *Return on Equity* (ROE).

Perbandingan kinerja keuangan pada variabel DTA dapat diketahui dengan nilai rata-rata DTA untuk perusahaan non LQ45 nilainya jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata DTA pada perusahaan LQ45 (0,85> 0,56). Hal ini berarti kinerja keuangan pada perusahaan yang masuk LQ45 jauh lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang masuk dalam daftar non LQ45 berdasarkan *Debt to Total Assets* (DTA), karena hutangnya jauh lebih rendah dibandingkan dengan aktivanya. Hasil uji t juga menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -3,226

dengan probabilitas 0,002 yang nilainya jauh dibawah 0,05. Dengan demikian Ho ditolak yang berarti terdapat perbedaaan yang signifikan untuk kinerja keuangan antara perusahaan LQ45 dengan perusahaan non LQ45 berdasarkan *Debt to Total Assets* (DTA).

4.3. Pembahasan dan Implikasi

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan kinerja keuangan yang terdiri dari *Earning Per Share (EPS), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to total assets* terhadap *return* saham baik pada perusahaan LQ45 maupun pada perusahaan non LQ45 yang ada di Bursa Efek Jakarta. Namun secara parsial hanya rasio *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Total Assets* (DTA) yang terbukti secara signifikan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45. Pada perusahaan non LQ45 hanya *Return On Asset* (ROA) yang berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham. Dengan demikian hipotesis pertama dan hipotesis kedua dalam penelitian dapat diterima.

Hasil penelitian juga menunjukkan, jika ditinjau dari besarnya R square yaitu besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, menunjukkan bahwa pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 memiliki tingkat pengaruh yang lebih besar yaitu sebesar 29,6% dibandingkan dengan perusahaan yang tidak termasuk dalam LQ45 yaitu hanya sebesar 21,4. Hal ini disebabkan karena kinerja keuangan pada perusahaan yang non LQ45 lebih rendah dibandingkan dengan pada perusahaan LQ45

sehingga besarnya kontribusi terhadap *return* saham juga rendah.

Hal ini didukung dengan hasil uji perbandingan kinerja keuangan antara perusahaan LQ45 dengan non LQ45 yang menunjukkan bahwa kedua rasio *Return on Asset (ROA), dan Debt to Total Assets* (DTA) berbeda secara signifikan sedangkan *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Perbedaan tersebut mengindikasikan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 jauh lebih baik dibandingkan dengan perusahaan non LQ45.

Keseluruhan hasil penelitian ini telah mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Kim et. al (1993) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan ROA dan *Financial Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dodd and Chen (1996) yang menyatakan bahwa ROA, ROE, EPS dan EVA berpengaruh positif terhadap *return* saham, Chendrawati (1997) yang menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap *return* saham, Telly T Sahetapi (1998) yang menyatakan bahwa hanya EPS yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham dan terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh Yarnest (2003) yang menunjukkan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan berusaha meningkatkan harga saham, karena harga saham merupakan nilai sekarang dari aliran kas yang diharapkan akan diterima. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula tingkat kemakmuran investor. *Return on asset* merupakan parameter yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimiliki. Semakin besar ROA maka usaha pemanfaatan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan laba dapat dikatakan semakin efektif. Semakin efektif perusahaan untuk mendapatkan laba, maka hal ini akan menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut dan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Return on equity menunjukkan efisiensi suatu perusahaan yang telah menggunakan modal sendiri untuk mendapatkan keuntungan. Secara empiris ROE terbukti dapat menentukan proyeksi dan variasi *return* saham. Sehingga perusahaan yang memiliki ROE semakin besar maka perusahaan dapat dikatakan lebih efisien dalam menghasilkan laba bersih, sehingga investor semakin tertarik untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Hal ini akan menyebabkan permintaan harga saham semakin meningkat sehingga harga saham akan semakin meningkat dan mengakibatkan *return* saham meningkat.

Sedangkan *Debt to total assets* mengukur seberapa besar total aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin besar hutang yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam analisis ini *debt to total assets* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45. Begitu juga dengan hasil perbandingan yang menunjukkan bahwa DTA pada LQ45 lebih rendah secara signifikan dibandingkan dengan DTA perusahaan non LQ45. Hal ini disebabkan karena perusahaan LQ45 merupakan perusahaan yang likuid, artinya kemampuan

perusahaan dalam membayar atas kewajiban semakin besar, sehingga total aktivanya jauh lebih besar dibandingkan dengan hutang perusahaan. Perusahaan yang menggunakan dana dengan membayar biaya tetap dikatakan menghasilkan efek yang positif jika pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap dari penggunaan dana itu. Penggunaan dana dengan beban tetap adalah dengan harapan untuk memperbesar pendapatan per lembar saham, dengan demikian maka *return* yang diperoleh juga meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Secara keseluruhan pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan LQ45 yang terdiri dari *Earning Per Share (EPS), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan debt to total assets* secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan *return* saham sebesar 29,6% dan sisanya sebesar 70,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini. Dengan demikian hipotesis pertama untuk perusahaan yang masuk LQ45 dalam penelitian ini terbukti.
2. Secara keseluruhan pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan non LQ45 yang terdiri dari *Earning Per Share (EPS), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan debt to total assets* secara bersama-sama mempengaruhi secara signifikan *return* saham sebesar 21,4% dan sisanya sebesar 78,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini. Dengan demikian hipotesis pertama untuk perusahaan yang tidak masuk dalam LQ45 dalam penelitia n ini terbukti.

3. Secara parsial saat periode penelitian menunjukkan bahwa hanya ROE yang berpengaruh positif secara signifikan dan *debt to total assets* berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45. Sedangkan pada kelompok perusahaan non LQ45, hanya ROA yang berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.
4. Berdasarkan uji perbedaan kinerja keuangan antara perusahaan LQ45 dengan perusahaan non LQ45, menunjukkan bahwa hanya *Return on Asset (ROA)* dan *debt to total assets* yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang masuk dalam LQ45 dengan perusahaan-perusahaan non LQ45. Sedangkan variabel *Earning Per Share (EPS)* dan *Return on Equity (ROE)* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini berarti perusahaan yang termasuk dalam LQ45 memiliki kinerja yang lebih baik berdasarkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dan kemampuan aktiva untuk menutup biaya tetap dan membayar beban tetap dibandingkan dengan kinerja pada perusahaan non LQ45.

5.2. Saran

1. Bagi Investor

Bagi investor yang akan menanamkan investasinya pada perusahaan di Bursa Efek Jakarta sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa saham sehingga mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Hal

ini dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa alat analisa yang dapat dipakai seperti menggunakan faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi *return* saham secara signifikan dalam penelitian ini seperti EPS, ROE , ROA dan *debt to total assets*. Untuk itu perlu bagi investor untuk menggunakan rasio tersebut untuk kepentingan analisa investasi, sebab dari hasil penelitian menunjukkan EPS, ROA, ROE dan DTA merupakan faktor yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham.

Begitu juga dalam memilih perusahaan untuk melakukan investasi, sebaiknya investor memilih perusahaan yang terdaftar dalam kelompok LQ45, karena terbukti secara signifikan kinerja keuangan pada perusahaan ini jauh lebih baik dibandingkan dengan perusahaan non LQ45.

2. Saran Penelitian Lanjutan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung. Jumlah rasio keuangan yang dijadikan sebagai model penelitian diperbanyak sehingga nantinya diharapkan kesimpulan yang diperoleh lebih sempurna. Misalnya kinerja keuangan yang ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Algifari, *Statistik Induktif Untuk Ekonomi Dan Bisnis,* UPP AMP YKPN, 1997

Arief, Sritua, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Edisi Satu, Universitas Indonesia, Jakarta, 1993

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting,* Edisi Ketujuh, BPFE UGM, Yogyakata, 1992

Jogiyanto, H.M, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, BPFE UGM, Yogyakarta, 2000

Lutfi, Analisis Perbedaan Return saham yang dihasilkan Perusahaan Yang Tergolong LQ45 dengan Non LQ45, *skripsi tidak dipublikasikan UPN "Veteran"*, Yogyakarta, 2004

Sundjaja, Ridwan.S., dan Barlian, Inge, *Manejemen Keuangan,* Jlilid 1, Prenhalindo, 2002

Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, BPFE UGM, Yogyakarta, 1999

LAMPIRAN 1

DATA HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45

No	KODE	Tgl pbiks	HARI KE																			
			-11	-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	AALI	29-Apr-04	2550	2425	2275	2300	2300	2375	2475	2450	2450	2375	2475	2325	2300	2300	2250	2200	2150	2000	2125	2225	2200	2175
2	ANTM	24-Apr-04	1300	1325	1300	1250	1275	1275	1275	1375	1325	1300	1300	1275	1300	1300	1225	1200	1225	1175	1200	1200	1150	1200
3	APEX	29-Apr-04	850	925	925	925	925	900	900	900	900	925	925	925	925	925	925	1000	1025	1050	1050	1050	1050	1000
4	ASGR	5-Feb-04	300	300	300	300	305	310	305	320	320	310	315	310	305	305	305	300	300	285	290	280	280	280
5	ASII	31-Mar-04	5300	5200	5250	5300	5400	5300	5300	5250	5150	5150	5350	5350	5350	5600	5750	5550	5600	5500	5500	5500	5600	5300
6	AUTO	30-Mar-04	1375	1400	1350	1400	1400	1400	1400	1425	1375	1375	1400	1325	1325	1325	1400	1450	1400	1425	1400	1425	1425	1475
7	BBCA	3/31/04	3775	3725	3750	3800	3800	3750	3700	3675	3575	3450	3625	3650	3625	3675	3750	3725	3750	3675	3750	3700	3750	3725
8	BBNI	3/31/04	1150	1150	1150	1175	1150	1150	1150	1150	1150	1150	1150	1150	1125	1125	1125	1125	1100	1125	1100	1100	1100	1075
9	BHIT	24-Apr-04	370	375	380	380	375	375	375	360	370	370	370	365	370	360	355	340	350	345	340	335	345	345
10	BLTA	20-Jun-04	900	900	900	925	925	900	900	900	925	925	875	875	875	875	900	950	975	1000	1000	975	975	975
11	BMTR	16-Mar-04	3600	3600	3600	3600	3600	3600	3600	3600	3600	3600	3675	3600	3575	3500	3500	3500	3500	3500	3500	3500	3500	3650
12	DNKS	31-Mar-04	650	600	600	625	625	625	650	675	675	650	650	700	700	700	700	700	675	675	650	675	700	675
13	DYNA	31-Mar-04	1750	1725	1750	1775	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1750	1775	1725	1800	1800	1800	1800	1775	1775	1775	1725	1725
14	GGRM	30-Mar-04	13100	12800	12500	12850	12900	13050	13050	12900	12850	12650	12750	13000	12900	13000	12950	13250	13200	13250	13250	13300	13450	13550
15	GJTL	27-Apr-04	625	650	650	650	625	625	600	600	600	600	600	600	625	600	575	575	575	550	550	525	525	600
16	HITS	24-Apr-04	2000	2000	2100	2225	2350	2400	2375	2425	2425	2525	2600	2625	2650	2675	2700	2700	2700	2675	2675	2625	2600	2600
17	HMSP	10-Mar-04	4850	4900	4900	4875	4850	4950	4900	4800	4950	4850	4800	4700	4700	4600	4650	4475	4525	4525	4600	4650	4650	4500
18	IDSR	31-Mar-04	550	550	550	550	575	550	550	525	550	550	550	550	550	550	550	550	550	550	525	550	550	550
19	INAF	15-Apr-04	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160	160
20	INDF	20-Feb-04	825	850	850	850	850	825	850	850	825	850	850	850	850	875	850	850	850	825	825	850	825	825
21	INDR	5-Mar-04	675	650	600	625	600	550	550	550	525	550	525	525	500	500	500	475	460	460	475	475	450	425
22	INKP	31-May-04	650	600	475	510	575	575	575	575	575	575	575	575	575	550	550	550	550	575	550	550	550	550
23	INTP	25-Mar-04	2425	2375	2250	2200	2150	1975	2100	2150	2175	2200	2150	2025	1925	1925	1925	1900	1900	1975	2025	1950	1975	1925
24	ISAT	1-Apr-04	3300	3350	3500	3800	3825	3750	3725	3675	3675	3775	3850	3825	3750	3925	4250	4300	4200	4150	4100	4175	4225	4250
25	JAKA	24-Apr-04	15	15	15	20	15	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	15	15	20	15	15	15	20
26	JIHD	5-Mar-04	750	775	750	750	725	725	700	700	700	725	700	725	725	700	675	675	650	625	625	675	650	675
27	KAEF	30-Mar-04	200	195	195	200	195	195	195	190	190	180	185	190	180	185	190	190	190	190	185	190	190	190
28	KLBF	23-Mar-04	495	490	475	470	460	450	450	435	465	475	485	485	475	470	460	455	460	470	475	480	485	470
29	LMAS	30-Jan-04	1075	1050	1150	1150	1150	1150	1150	1075	975	1100	1175	1200	1200	1225	1225	1225	1250	1275	1300	1200	1250	1250
30	MEDC	27-Apr-04	1475	1475	1475	1475	1475	1475	1475	1525	1550	1500	1500	1500	1500	1525	1475	1450	1400	1400	1375	1375	1375	1375
31	MLPL	31-Mar-04	300	295	310	305	305	300	305	290	270	275	285	275	290	300	315	310	320	305	310	315	315	315
32	MPPA	4-Mar-04	725	725	700	700	675	700	675	675	675	650	650	675	675	650	650	600	575	550	550	550	600	575
33	MTDL	21-May-04	85	85	80	80	85	85	85	80	75	75	80	80	80	75	80	80	75	80	80	80	75	75
34	PNBN	31-Mar-04	340	335	335	335	335	330	345	335	330	330	345	345	350	350	355	350	365	355	375	365	365	365
35	RALS	31-Mar-04	4125	4125	4150	4125	4025	4025	4000	4000	4000	3975	4000	4000	4000	4175	4175	4425	4700	4675	4750	4700	4700	4650

No	KODE	Tgl pbiks	HARI KE																				
			-11	-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
36	RMBA	24-Apr-04	110	110	110	115	120	115	125	130	130	125	125	120	120	120	120	115	115	110	110	110	100	105
37	SCMA	30-Mar-04	700	625	625	625	650	650	575	550	525	600	575	575	550	575	575	575	575	575	575	575	575	575
38	SMCB	25-Mar-04	425	410	400	395	385	380	385	395	395	390	400	380	380	380	380	375	375	390	395	390	395	390
39	SMGR	4-May-04	9750	9800	10000	10000	10050	10300	10250	10200	10400	10000	9850	9800	9950	9950	9900	9000	9150	9500	9700	9700	8750	9200
40	TINS	31-Mar-04	2100	2125	2150	2225	2300	2425	2450	2475	2400	2400	2400	2350	2350	2550	2525	2525	2500	2475	2475	2475	2500	2450
41	TLKM	10-Feb-04	7950	8050	7850	7800	7850	7550	7200	7150	7200	7350	7550	7600	7600	7550	7650	7650	7650	7750	7650	7700	7450	7450
42	TSPC	31-Mar-04	5450	5300	5600	5650	5700	5650	5650	5450	5300	5300	5300	5350	5200	5350	5550	5800	6050	6000	6100	6450	6650	6750
43	TURI	3/31/04	325	320	350	340	340	335	335	335	325	340	335	325	325	330	330	335	345	335	345	340	340	340
44	UNTR	26-Mar-04	1375	1350	1350	1375	1325	1375	1500	1450	1450	1475	1450	1375	1400	1400	1375	1400	1450	1500	1475	1575	1550	1675
45	UNVR	26-Mar-04	3010	3450	3425	3400	3450	3450	3525	3550	3550	3550	3450	3475	3550	3725	3750	3750	3750	3750	3750	3900	4000	4100

LAMPIRAN 2

DATA HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN NON LQ45

No	Kode	Tgl Pblks	HARI KE																				
			-11	-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IMAS	24-Apr-04	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1250	1250	1250	1250	1250	1250	1250	1250	1250	1250	1250	1250	1250
2	CPPR	24-Apr-04	275	270	270	270	270	270	275	275	270	275	275	275	275	275	270	270	270	265	270	270	270	250
3	CPIN	28-Apr-04	290	290	290	290	290	285	285	290	285	285	285	285	280	280	270	270	270	265	240	240	250	240
4	DAVO	24-Apr-04	75	75	75	75	100	125	125	120	120	120	120	120	110	100	100	100	100	115	105	105	105	110
5	LPBN	24-Apr-04	625	625	600	600	575	600	600	600	625	625	650	650	675	675	650	625	625	550	575	575	500	525
6	ADHI	24-Apr-04	525	550	575	600	600	575	625	625	625	650	650	675	790	780	740	750	750	720	740	770	850	830
7	BMRI	24-Apr-04	1870	1870	1870	1920	1900	1850	1810	1810	1850	1820	1840	1840	1870	1860	1830	1820	1780	1710	1730	1760	1730	1710
8	BBRI	31-Mar-04	3175	3175	3225	3300	3300	3275	3275	3225	3225	3200	3175	3300	3275	3250	3200	3050	3075	3275	3175	3150	3100	3100
9	BUKK	20-May-04	860	900	900	870	860	860	880	910	890	900	880	880	880	880	880	850	870	860	860	850	860	840
10	SMAR	31-Mar-04	2800	2800	2750	2750	2750	2700	2700	2700	2700	2700	2900	2900	2900	2900	2900	2900	2900	2900	2900	2900	2900	2900
11	BRPT	23-Mar-04	370	365	350	330	330	330	340	330	325	340	340	330	330	320	300	305	305	305	300	315	320	310
12	SUDI	28-Apr-04	385	385	385	385	385	385	385	385	385	385	385	385	400	425	425	450	450	475	475	550	550	600
13	PAFI	2-Jun-04	295	290	290	290	290	285	310	330	350	340	335	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
14	TKIM	31-May-04	625	575	525	525	575	575	575	550	575	575	575	575	575	550	525	525	550	575	550	550	550	550
15	BUMI	26-Mar-04	625	625	625	625	600	600	575	600	600	575	575	575	575	550	525	475	490	455	420	425	405	415
16	UNIC	26-Mar-04	2125	2175	2100	2100	2100	2100	2150	2150	2150	2150	2100	2100	2100	2100	2175	2075	2075	2150	2150	2150	2150	2150
17	INCO	24-Apr-04	41500	41500	40800	40000	37000	36000	36900	37000	36200	35600	36700	36550	38900	38150	34800	34000	31000	30600	29700	25900	25700	26000
18	UGAR	24-Apr-04	80	80	80	75	75	75	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
19	AKRA	24-Apr-04	1475	1400	1400	1425	1425	1425	1425	1425	1425	1400	1400	1400	1400	1575	1400	1425	1400	1425	1400	1425	1350	1400
20	NISP	24-Apr-04	500	475	485	490	485	480	480	485	485	490	490	480	555	550	525	525	525	500	500	500	475	475
21	SMDR	24-Apr-04	2550	2550	2550	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600	2600
22	BDMN	24-Apr-04	3125	3100	3225	3375	3350	3250	3325	3375	3500	3500	3475	3425	3375	3425	3350	3275	3300	3200	2950	3025	2800	2875
23	POLY	24-Apr-04	90	70	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
24	BNLI	24-Apr-04	35	30	35	30	30	35	30	30	30	30	35	30	35	30	35	30	30	30	35	30	30	30
25	ADES	1-Mar-04	1125	1125	1075	1125	1125	1100	1100	1075	1075	1125	1100	1100	1200	1200	1200	1100	1125	1075	1050	1000	1000	1000
26	CTRA	24-Apr-04	90	85	85	95	125	120	125	125	115	110	105	105	100	100	100	105	105	105	115	125	120	120
27	LTLS	31-Mar-04	285	285	285	285	285	280	280	280	275	275	275	280	275	270	275	280	275	270	270	270	270	270
28	FASW	31-Mar-04	725	725	775	775	725	725	725	725	725	725	650	725	750	750	750	800	800	725	725	725	725	725
29	CLPI	27-Mar-04	455	455	455	455	455	450	450	450	460	470	470	470	470	465	465	465	455	450	450	450	455	455
30	PGAS	30-Mar-04	2525	2500	2500	2525	2600	2750	2750	2725	2750	2700	2725	2750	2800	2725	2725	2725	2725	2850	2825	2750	2775	2775
31	TRST	31-Mar-04	225	225	230	235	230	230	230	225	215	215	220	225	225	230	235	230	230	230	230	230	235	235
32	TFCO	26-Apr-04	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	215	250	250	250	250	250	250	250	250
33	CFIN	30-Mar-04	410	375	375	390	395	400	390	395	385	370	365	360	335	345	350	355	360	370	370	370	380	370
34	BNGA	25-Mar-03	35	30	35	30	35	35	35	35	35	35	30	35	30	30	25	30	30	30	30	35	35	35

No	Kode	Tgl Pbiks	HARI KE																			
			-11	-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
35	SAIP	24-Apr-04	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
36	TRST	24-Apr-04	230	230	230	230	235	235	235	240	240	235	240	230	230	230	225	220	220	210	210	210	190	195
37	HDTX	21-May-04	200	200	200	200	200	200	200	200	200	230	250	250	230	240	240	240	240	240	240	240	240	240
38	BCIC	31-Mar-04	110	110	110	110	100	100	95	105	105	105	105	95	115	120	120	125	130	120	120	120	115	110
39	ARGO	24-Apr-04	1300	1300	1300	1300	1300	1300	1300	1325	1325	1325	1325	1325	1325	1325	1325	1325	1325	1325	1325	1325	1300	1300
40	BRAM	24-Apr-04	800	800	800	800	800	975	975	975	975	975	975	975	975	975	975	975	900	900	900	900	900	900
41	BNII	26-Mar-04	160	160	155	160	160	160	160	160	160	170	170	170	175	170	170	165	165	165	165	160	170	170
42	AMFG	24-Apr-04	2100	2200	2300	2300	2300	2300	2250	2250	2200	2225	2225	2250	2250	2200	2300	2300	2350	2400	2400	2500	2500	2500
43	AKPI	24-Apr-04	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	750	700	675	675	675	675	675	675	675	675	675	675
44	ADMG	24-Apr-04	390	380	405	445	450	425	430	415	410	405	405	405	420	420	410	385	395	375	375	365	365	360
45	PTBA	24-Apr-04	800	825	800	825	850	825	825	850	850	850	875	850	850	850	825	825	750	750	725	750	675	675

LAMPIRAN 3

DATA RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45

No	KODE	Tgl Publikasi	RETURN SAHAM LQ45																				Rata2
			-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AALI	29-Apr-04	-0.05	-0.06	0.011	0	0.033	0.042	-0.01	0	-0.031	0.042	-0.061	-0.011	0	-0.022	-0.022	-0.023	-0.07	0.063	0.047	-0.011	-0.011	-0.0069
2	ANTM	24-Apr-04	0.019	-0.02	-0.038	0.02	0	0	0.078	-0.04	-0.019	0	-0.019	0.02	0	-0.058	-0.02	0.021	-0.041	0.021	0	-0.042	0.043	-0.0033
3	APEX	29-Apr-04	0.088	0	0	0	-0.027	0	0	0	0.028	0	0	0	0	0	0.081	0.025	0.024	0	0	0	-0.048	0.0082
4	ASGR	5-Feb-04	0	0	0	0.017	0.016	-0.016	0.049	0	-0.031	0.016	-0.016	-0.016	0	0	-0.016	0	-0.05	0.018	-0.034	0	0	-0.0031
5	ASII	31-Mar-04	-0.02	0.01	0.01	0.019	-0.019	0	-0.009	-0.02	0	0.039	0	0	0.047	0.027	-0.035	0.009	-0.018	0	0	0.018	-0.054	0.0003
6	AUTO	30-Mar-04	0.018	-0.04	0.037	0	0	0	0.018	-0.04	0	0.018	-0.054	0	0	0.057	0.036	-0.034	0.018	-0.018	0.018	0	0.035	0.0037
7	BBCA	3/31/04	-0.01	0.007	0.013	0	-0.013	-0.013	-0.007	-0.03	-0.035	0.051	0.007	-0.007	0.014	0.02	-0.007	0.007	-0.02	0.02	-0.013	0.014	-0.007	-0.0005
8	BBNI	3/31/04	0	0	0.022	-0.021	0	0	0	0	0	0	0	-0.022	0	0	0	0	-0.022	0.023	-0.022	0	0	-0.023	-0.0031
9	BHIT	24-Apr-04	0.014	0.013	0	-0.013	0	0	-0.04	0.028	0	0	-0.014	0.014	-0.027	-0.014	-0.042	0.029	-0.014	-0.014	-0.015	0.03	0	-0.0031
10	BLTA	20-Jun-04	0	0	0.028	0	-0.027	0	0	0.028	0	-0.054	0	0	0	0.029	0.056	0.026	0.026	0	-0.025	0	0	0.0041
11	BMTR	16-Mar-04	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.021	-0.02	-0.007	-0.021	0	0	0	0	0	0	0	0.043	0.0007
12	DNKS	31-Mar-04	-0.08	0	0.042	0	0	0.04	0.038	0	-0.037	0	0.077	0	0	0	0	-0.036	0	-0.037	0.038	0.037	-0.036	0.0024
13	DYNA	31-Mar-04	-0.01	0.014	0.014	-0.014	0	0	0	0	0	0	0.014	-0.028	0.043	0	0	0	-0.014	0	0	-0.028	0	-0.0006
14	GGRM	30-Mar-04	-0.02	-0.02	0.028	0.004	0.012	0	-0.011	-0	-0.016	0.008	0.02	-0.008	0.008	-0.004	0.023	-0.004	0.004	0	0.004	0.011	0.007	0.0017
15	GJTL	27-Apr-04	0.04	0	0	-0.038	0	-0.04	0	0	0	0	0	0.042	-0.04	-0.042	0	0	-0.043	0	-0.045	0	0.143	-0.0012
16	HITS	24-Apr-04	0	0.05	0.06	0.056	0.021	-0.01	0.021	0	0.041	0.03	0.01	0.01	0.009	0.009	0	0	-0.009	0	-0.019	-0.01	0	0.0128
17	HMSP	10-Mar-04	0.01	0	-0.005	-0.005	0.021	-0.01	-0.02	0.031	-0.02	-0.01	-0.021	0	-0.021	0.011	-0.038	0.011	0	0.017	0.011	0	-0.032	-0.0034
18	IDSR	31-Mar-04	0	0	0	0.045	-0.043	0	-0.045	0.048	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.045	0.048	0	0	0.0003
19	INAF	15-Apr-04	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0000
20	INDF	20-Feb-04	0.03	0	0	0	-0.029	0.03	0	-0.03	0.03	0	0	0	0.029	-0.029	0	0	-0.029	0	0.03	-0.029	0	0.0002
21	INDR	5-Mar-04	-0.04	-0.08	0.042	-0.04	-0.083	0	0	-0.05	0.048	-0.045	0	-0.048	0	0	-0.05	-0.032	0	0.033	0	-0.053	-0.056	-0.0211
22	INKP	31-May-04	-0.08	-0.21	0.074	0.127	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.043	0	0	0	0.045	-0.043	0	0	0	-0.0060
23	INTP	25-Mar-04	-0.02	-0.05	-0.022	-0.023	-0.081	0.063	0.024	0.012	0.011	-0.023	-0.058	-0.049	0	0	-0.013	0	0.039	0.025	-0.037	0.013	-0.025	-0.0104
24	ISAT	1-Apr-04	0.015	0.045	0.086	0.007	-0.02	-0.007	-0.013	0	0.027	0.02	-0.006	-0.02	0.047	0.083	0.012	-0.023	-0.012	-0.012	0.018	0.012	0.006	0.0126
25	JAKA	24-Apr-04	0	0	0.333	-0.25	0.333	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.25	0	0.333	-0.25	0	0	0.333	0.0278
26	JIHD	5-Mar-04	0.033	-0.03	0	-0.033	0	-0.034	0	0	0.036	-0.034	0.036	0	-0.034	-0.036	0	-0.037	-0.038	0	0.08	-0.037	0.038	-0.0045
27	KAEF	30-Mar-04	-0.03	0	0.026	-0.025	0	0	-0.026	0	-0.053	0.028	0.027	-0.053	0.028	0.027	0	0	0	-0.026	0.027	0	0	-0.0021
28	KLBF	23-Mar-04	-0.01	-0.03	-0.011	-0.021	-0.022	0	-0.033	0.069	0.022	0.021	0	-0.021	-0.011	-0.021	-0.011	0.011	0.022	0.011	0.011	0.01	-0.031	-0.0022
29	LMAS	30-Jan-04	-0.02	0.095	0	0	0	0	-0.065	-0.09	0.128	0.068	0.021	0	0.021	0	0	0.02	0.02	0.02	-0.077	0.042	0	0.0084
30	MEDC	27-Apr-04	0	0	0	0	0	0	0.034	0.016	-0.032	0	0	0	0.017	-0.033	-0.017	-0.034	0	-0.018	0	0	0	-0.0032
31	MLPL	31-Mar-04	-0.02	0.051	-0.016	0	-0.016	0.017	-0.049	-0.07	0.019	0.036	-0.035	0.055	0.034	0.05	-0.016	0.032	-0.047	0.016	0.016	0	0	0.0029
32	MPPA	4-Mar-04	0	-0.03	0	-0.036	0.037	-0.036	0	0	-0.037	0	0.038	0	-0.037	0	-0.077	-0.042	-0.043	0	0	0.091	-0.042	-0.0103
33	MTDL	21-May-04	0	-0.06	0	0.063	0	0	-0.059	-0.06	0	0.067	0	0	-0.063	0.067	0	-0.063	0.067	0	0	-0.063	0	-0.0050
34	PNBN	31-Mar-04	-0.01	0	0	0	-0.015	0.045	-0.029	-0.01	0	0.045	0	0.014	0	0.014	-0.014	0.043	-0.027	0.056	-0.027	0	0	0.0037
35	RALS	31-Mar-04	0	0.006	-0.006	-0.024	0	-0.006	0	0	-0.006	0.006	0	0	0.044	0	0.06	0.062	-0.005	0.016	-0.011	0	-0.011	0.0060
36	RMBA	24-Apr-04	0	0	0.045	0.043	-0.042	0.087	0.04	0	-0.038	0	-0.04	0	0	0	-0.042	0	-0.043	0	0	-0.091	0.05	-0.0014
37	SCMA	30-Mar-04	-0.11	0	0	0.04	0	-0.115	-0.043	-0.05	0.143	-0.042	0	-0.043	0.045	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.0080

No	KODE	TglPublikasi	RETURN SAHAM LQ45																				Rata2
			-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
38	SMCB	25-Mar-04	-0.04	-0.02	-0.013	-0.025	-0.013	0.013	0.026	0	-0.013	0.026	-0.05	0	0	0	-0.013	0	0.04	0.013	-0.013	0.013	-0.013	-0.0039
39	SMGR	4-May-04	0.005	0.02	0	0.005	0.025	-0.005	-0.005	0.02	-0.038	-0.015	-0.005	0.015	0	-0.005	-0.091	0.017	0.038	0.021	0	-0.098	0.051	-0.0021
40	TINS	31-Mar-04	0.012	0.012	0.035	0.034	0.054	0.01	0.01	-0.03	0	0	-0.021	0	0.085	-0.01	0	-0.01	-0.01	0	0	0.01	-0.02	0.0077
41	TLKM	10-Feb-04	0.013	-0.02	-0.006	0.006	-0.038	-0.046	-0.007	0.007	0.021	0.027	0.007	0	-0.007	0.013	0	0	0.013	-0.013	0.007	-0.032	0	-0.0029
42	TSPC	31-Mar-04	-0.03	0.057	0.009	0.009	-0.009	0	-0.035	-0.03	0	0	0.009	-0.028	0.029	0.037	0.045	0.043	-0.008	0.017	0.057	0.031	0.015	0.0106
43	TURI	3/31/04	-0.02	0.094	-0.029	0	-0.015	0	0	-0.03	0.046	-0.015	-0.03	0	0.015	0	0.015	0.03	-0.029	0.03	-0.014	0	0	0.0026
44	UNTR	26-Mar-04	-0.02	0	0.019	-0.036	0.038	0.091	-0.033	0	0.017	-0.017	-0.052	0.018	0	-0.018	0.018	0.036	0.034	-0.017	0.068	-0.016	0.081	0.0101
45	UNVR	26-Mar-04	0.146	-0.01	-0.007	0.015	0	0.022	0.007	0	0	-0.028	0.007	0.022	0.049	0.007	0	0	0	0	0.04	0.026	0.025	0.0154

LAMPIRAN 4

DATA RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN NON LQ45

No	Kode	Tgl publikasi	RETURN SAHAM NON LQ45																				Rata2
			-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	IMAS	24-Apr-04	0	0	0	0	0	0	0	0	0.25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0119
2	CPPR	24-Apr-04	-0.02	0	0	0	0	0.019	0	-0.02	0.019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.0043
3	CPIN	28-Apr-04	0	0	0	0	-0.017	0	0.018	-0.02	0	0	0	-0.018	0	-0.018	0	0	-0.019	0.019	0	0	-0.074	-0.0086
4	DAVO	24-Apr-04	0	0	0	0.333	0.25	0	-0.04	0	0	0	0	-0.083	-0.091	0	0	0	0.15	-0.087	0	0	0.048	0.0228
5	LPBN	24-Apr-04	0	-0.04	0	-0.042	0.043	0	0	0.042	0	0.04	0	0.038	0	-0.037	-0.038	0	-0.12	0.045	0	-0.13	0.05	-0.0071
6	ADHI	24-Apr-04	0.048	0.045	0.043	0	-0.042	0.087	0	0	0.04	0	0.038	0.17	-0.013	-0.051	0.014	0	-0.04	0.028	0.041	0.104	-0.024	0.0233
7	BMRI	24-Apr-04	0	0	0.027	-0.01	-0.026	-0.022	0	0.022	-0.016	0.011	0	0.016	-0.005	-0.016	-0.005	-0.022	-0.039	0.012	0.017	-0.017	-0.012	-0.0041
8	BBRI	31-Mar-04	0	0.016	0.023	0	-0.008	0	-0.015	0	-0.008	-0.008	0.039	-0.008	-0.008	-0.015	-0.047	0.008	0.065	-0.031	-0.008	-0.016	0	-0.0009
9	BUKK	20-May-04	0.047	0	-0.033	-0.011	0	0.023	0.034	-0.02	0.011	-0.022	0	0	0	0	-0.034	0.024	-0.011	0	-0.012	0.012	-0.023	-0.0009
10	SMAR	31-Mar-04	0	-0.02	0	0	-0.018	0	0	0	0	0.074	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0018
11	BRPT	23-Mar-04	-0.01	-0.04	-0.057	0	0	0.03	-0.029	-0.02	0.046	0	-0.029	0	-0.03	-0.063	0.017	0	0	-0.016	0.05	0.016	-0.031	-0.0080
12	SUDI	28-Apr-04	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.039	0.063	0	0.059	0	0.056	0	0.158	0	0.091	0.0221
13	PAFI	2-Jun-04	-0.02	0	0	0	-0.017	0.088	0.065	0.061	-0.029	-0.015	-0.761	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.0298
14	TKIM	31-May-04	-0.08	-0.09	0	0.095	0	0	-0.043	0.045	0	0	0	0	-0.043	-0.045	0	0.048	0.045	-0.043	0	0	0	-0.0052
15	BUMI	26-Mar-04	0	0	0	-0.04	0	-0.042	0.043	0	-0.042	0	0	0	-0.043	-0.045	-0.095	0.032	-0.071	-0.077	0.012	-0.047	0.025	-0.0186
16	UNIC	26-Mar-04	0.024	-0.03	0	0	0	0.024	0	0	0	-0.023	0	0	0	0.036	-0.046	0	0.036	0	0	0	0	0.0007
17	INCO	24-Apr-04	0	-0.02	-0.02	-0.075	-0.027	0.025	0.003	-0.02	-0.017	0.031	-0.004	0.064	-0.019	-0.088	-0.023	-0.088	-0.013	-0.029	-0.128	-0.008	0.012	-0.0211
18	UGAR	24-Apr-04	0	0	-0.063	0	0	0.067	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0002
19	AKRA	24-Apr-04	-0.05	0	0.018	0	0	0	0	0	-0.018	0	0	0	0.125	-0.111	0.018	-0.018	0.018	-0.018	0.018	-0.053	0.037	-0.0016
20	NISP	24-Apr-04	-0.05	0.021	0.01	-0.01	-0.01	0	0.01	0	0.01	0	-0.02	0.156	-0.009	-0.045	0	0	-0.048	0	0	-0.05	0	-0.0017
21	SMDR	24-Apr-04	0	0	0.02	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0009
22	BDMN	24-Apr-04	-0.01	0.04	0.047	-0.007	-0.03	0.023	0.015	0.037	0	-0.007	-0.014	-0.015	0.015	-0.022	-0.022	0.008	-0.03	-0.078	0.025	-0.074	0.027	-0.0034
23	POLY	24-Apr-04	-0.22	-0.14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.0174
24	BNLI	24-Apr-04	-0.14	0.167	-0.143	0	0.167	-0.143	0	0	0	0.167	-0.143	0.167	-0.143	0.167	-0.143	0	0	0.167	-0.143	0	0	0.0000
25	ADES	1-Mar-04	0	-0.04	0.047	0	-0.022	0	-0.023	0	0.047	-0.022	0	0.091	0	0	-0.083	0.023	-0.044	-0.023	-0.048	0	0	-0.0049
26	CTRA	24-Apr-04	-0.06	0	0.118	0.316	-0.04	0.042	0	-0.08	-0.043	-0.045	0	-0.048	0	0	0.05	0	0	0.095	0.087	-0.04	0	0.0169
27	LTLS	31-Mar-04	0	0	0	0	-0.018	0	0	-0.02	0	0	0.018	-0.018	-0.018	0.019	0.018	-0.018	-0.018	0	0	0	0	-0.0025
28	FASW	31-Mar-04	0	0.069	0	-0.065	0	0	0	0	0	-0.103	0.115	0.034	0	0	0.067	0	-0.094	0	0	0	0	0.0011
29	CLPI	27-Mar-04	0	0	0	0	-0.011	0	0	0.022	0.022	0	0	0	-0.011	0	0	-0.022	-0.011	0	0	0.011	0	0.0000
30	PGAS	30-Mar-04	-0.01	0	0.01	0.03	0.058	0	-0.009	0.009	-0.018	0.009	0.009	0.018	-0.027	0	0	0	0.046	-0.009	-0.027	0.009	0	0.0047
31	TRST	31-Mar-04	0	0.022	0.022	-0.021	0	0	-0.022	-0.04	0	0.023	0.023	0	0.022	0.022	-0.021	0	0	0	0	0.022	0	0.0022
32	TFCO	26-Apr-04	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.163	0	0	0	0	0	0	0	0.0078
33	CFIN	30-Mar-04	-0.09	0	0.04	0.013	0.013	-0.025	0.013	-0.03	-0.039	-0.014	-0.014	-0.069	0.03	0.014	0.014	0.014	0.028	0	0	0.027	-0.026	-0.0044
34	BNGA	25-Mar-04	-0.14	0.167	-0.143	0.167	0	0	0	0	0	-0.143	0.167	-0.143	0	-0.167	0.2	0	0	0	0.167	0	0	0.0061
35	SAIP	24-Apr-04	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0000
36	TRST	24-Apr-04	0	0	0	0.022	0	0	0.021	0	-0.021	0.021	-0.042	0	0	-0.022	-0.022	0	-0.045	0	0	-0.095	0.026	-0.0075

No	Kode	Tgl Publikasi	RETURN SAHAM NON LQ45																				Rata2
			-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
37	HDTX	21-May-04	0	0	0	0	0	0	0	0	0.15	0.087	0	-0.08	0.043	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0095
38	BCIC	31-Mar-04	0	0	0	-0.091	0	-0.05	0.105	0	0	0	-0.095	0.211	0.043	0	0.042	0.04	-0.077	0	0	-0.042	-0.043	0.0020
39	ARGO	24-Apr-04	0	0	0	0	0	0	0.019	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.019	0	0	0.0000
40	BRAM	24-Apr-04	0	0	0	0	0.219	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.077	0	0	0	0	0	0	0.0068
41	BNII	26-Mar-04	0	-0.03	0.032	0	0	0	0	0	0.063	0	0	0.029	-0.029	0	-0.029	0	0	0	-0.03	0.063	0	0.0032
42	AMFG	24-Apr-04	0.048	0.045	0	0	0	-0.022	0	-0.02	0.011	0	0.011	0	-0.022	0.045	0	0.022	0.021	0	0.042	0	0	0.0086
43	AKPI	24-Apr-04	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.067	-0.036	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-0.0049
44	ADMG	24-Apr-04	-0.03	0.066	0.099	0.011	-0.056	0.012	-0.035	-0.01	-0.012	0	0	0.037	0	-0.024	-0.061	0.026	-0.051	0	-0.027	0	-0.014	-0.0031
45	PTBA	24-Apr-04	0.031	-0.03	0.031	0.03	-0.029	0	0.03	0	0	0.029	-0.029	0	0	-0.029	0	-0.091	0	-0.033	0.034	-0.1	0	-0.0074

LAMPIRAN 5

DATA LQ45

No	Kode	Nama Perusahaan	Tgl Publikasi	Aktiva	EBIT	EPS	ROE	DTA	ROA
1	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK	29-Mar-2004	2,843,823	518,018	182	18.52	0.47	18.22
2	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK	24-Apr-04	4,326,844	321,706	119	12.7	0.59	7.44
3	APEX	APEXINDO PRATAMA DUTA TBK	29-Apr-04	2,621,700	81,679	30	4.43	0.55	3.12
4	ASGR	ASTRA GRAPHIA TBK	5-Feb-04	704,664	25,841	16	6.44	0.53	3.67
5	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK	31-Mar-04	27,404,308	7,039,250	1096	37.76	0.51	25.69
6	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK	30-Mar-04	1,957,303	295,921	273	17.28	0.39	15.12
7	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.	3/31/04	133,260,087	3,139,711	390	18.94	0.24	2.36
8	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK	3/31/04	131,486,870	970,308	6	8.27	0.41	0.74
9	BHIT	BHAKTI INVESTAMA TBK	24-Apr-04	341,113	16,776	14	8.77	0.41	4.92
10	BLTA	BERLIAN LAJU TANKER TBK	20-Jun-04	3,010,417	154,314	72	13.79	0.64	5.13
11	BMTR	BIMANTARA CITRA TBK	16-Mar-04	5,927,586	201,321	236	12.96	0.69	3.40
12	DNKS	DANKOS LABORATORIES TBK	31-Mar-04	826,778	176,681	141	31.82	0.52	21.37
13	DYNA	DYNAPLAST TBK	31-Mar-04	766,930	75,717	178	15.01	0.53	9.87
14	GGRM	GUDANG GARAM TBK	30-Mar-04	17,338,899	2,629,417	956	16.76	0.37	15.16
15	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK	27-Apr-04	12,173,255	614,355	267	63.56	0.89	5.05
16	HITS	HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI TBK	24-Apr-04	2,014,694	173,179	328	20.05	0.63	8.60
17	HMSP	H M SAMPOERNA TBK	10-Mar-04	10,197,768	2,199,497	313	24.39	0.43	21.57
18	IDSR	INDOSIAR VISUAL TBK	31-Mar-04	1,511,486	142,222	51	13.62	0.51	9.41
19	INAF	INDOFARMA TBK	15-Apr-04	635,960	-167,708	-42	-49.67	0.59	-26.37
20	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK	20-Feb-04	15,308,854	1,301,135	64	14.74	0.73	8.50
21	INDR	INDORAMA SYNTETICS TBK	5-Mar-04	4,530,168	59,602	62	5.06	2.06	1.32
22	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK	31-May-04	46,070,154	-2,717,206	-442	-17.47	0.7	-5.90
23	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK	25-Mar-04	10,145,066	819,275	182	14.79	0.55	8.08
24	ISAT	INDOSAT TBK	1-Apr-04	26,153,024	1,570,143	1516	12.87	0.53	6.00
25	JAKA	JAKA ARTHA GRAHA TBK	24-Apr-04	197,833	1,453	1	0.37	0.63	0.73
26	JIHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK	5-Mar-04	774,690	13,348	17	6.83	0.79	1.72
27	KAEF	KIMIA FARMA TBK	30-Mar-04	1,366,766	76,536	8	5.69	0.45	5.60
28	KLBF	KALBE FARMA TBK	23-Mar-04	2,448,390	533,948	80	38.95	0.66	21.81
29	LMAS	LIMAS STOKHOMINDO TBK	30-Jan-04	74,066	20,273	20	20.81	0.08	27.37
30	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK	27-Apr-04	8,286,908	1,041,815	135	10.97	0.5	12.57
31	MLPL	MULTIPOLAR TBK	31-Mar-04	1,736,625	32,638	16	2.87	0.38	1.88
32	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK	4-Mar-04	3,421,436	153,787	43	6.6	0.49	4.49

No	Kode	Nama Perusahaan	Tgl Publikasi	Aktiva	EBIT	EPS	ROE	DTA	ROA
33	MTDL	METRODATA ELECTRONICS TBK	21-May-04	451,856	21,122	0.41	0.38	0.52	4.67
34	PNBN	PANIN BANK TBK	31-Mar-04	18,856,978	500,008	28	11.3	0.80	2.65
35	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK	31-Mar-04	2,512,276	402,712	216	19.83	0.39	16.03
36	RMBA	RIMBA NIAGA IDOLA TBK	24-Apr-04	1,994,489	-33,165	-3	-2.06	0.47	-1.66
37	SCMA	SURYA CITRA MEDIA	30-Mar-04	1,899,770	132,206	36	5.86	0.38	6.96
38	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK	25-Mar-04	7,647,642	174,117	23	6.55	0.65	2.28
39	SMGR	SEMEN GRESIK TBK	4-May-04	6,649,970	590,195	673	11.36	0.47	8.88
40	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK	31-Mar-04	1,974,282	151,202	152	5.48	0.29	7.66
41	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	10-Feb-04	50,283,249	11,451,795	604	35.16	0.66	22.77
42	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK	31-Mar-04	1,943,351	434,560	717	20.72	0.2	22.36
43	TURI	TUNAS RIDEAN TBK	3/31/04	1,487,299	120,021	59	17.46	0.68	8.07
44	UNTR	UNITED TRACTORS TBK	26-Mar-04	6,056,439	618,813	218	23.01	0.75	10.22
45	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK	26-Mar-04	3,416,262	1,819,766	170	61.89	0.39	53.27

LAMPIRAN 6

DATA NON LQ45

KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tgl Publikasi	Aktiva	EBIT	EPS	ROE	DTA	ROA
IMAS	INDOMOBIL SUKSES INT, TBK	24-Apr-04	2,812,488	79,696	63	28.59	0.92	2.83
CPPR	CENTRAL PROTEINAPRIMA,TBK	24-Apr-04	4,513,217	-48,125	33	4.48	0.83	-1.07
CPIN	CHARON POKPAND INDONESIA, TB	28-Apr-04	2,507,191	-37,573	-15	-2.73	0.87	-1.50
DAVO	DAVOMAS ABADI, TBK	24-Apr-04	894,073	107,060	920	-15.58	0.34	11.97
LPBN	BANK LIPPO, TBK	24-Apr-04	26,466,353	-362,957	131	-34.97	0.94	-1.37
ADHI	ADHI KARYA (PERSERO)TBK	24-Apr-04	1,843,343	67,798	33	19.52	0.83	3.68
BMRI	BANK MANDIRI, TBK	24-Apr-04	249,435,554	7,031,524	229	22.49	0.92	2.82
BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA, TBK	31-Mar-04	94,709,726	1,870,669	112	14.68	0.91	1.98
BUKK	PT. BUKAKA TEKNIK UTAMA	20-May-04	374,413	52,350	303	4.73	3.41	13.98
SMAR	PT. SMART TBK	31-Mar-04	3,629,992	56,569	234	27.51	1.07	1.56
BRPT	BARITO PACIFIC TIMBER, TBK	23-Mar-04	3,317,768	104,805	229	53.38	1.13	3.16
SUDI	SURYA DUMAI INDUSTRI, TBK	28-Apr-04	884,858	180,804	59	-68.47	1.31	20.43
PAFI	PANASIA FILAMEN INTI, TBK	2-Jun-04	717,711	-53,978	-170	50.7	0.88	-7.52
TKIM	PABRIK KERTA TJIWI KIMIA, TBK	31-May-04	17,892,932	1,725,494	-991	-7.23	0.8	9.64
BUMI	BUMI RESOURCES, TBK	26-Mar-04	11,771,088	134,914	6	13.42	0.93	1.15
UNIC	UNGGUL INDAH CAHAYA, TBK	26-Mar-04	2,256,579	99,972	164	7.45	0.63	4.43
INCO	INTERNATIONAL NICKEL IND, TBK	24-Apr-04	10,935,199	1,258,451	3543	12.1	0.33	11.51
UGAR	WAHANA JAYA PERKASA	24-Apr-04	1,463,377	-42,087	-40	-5.52	0.63	-2.88
AKRA	ANEKA KIMIA RAYA	24-Apr-04	692,237	60,921	259	11.43	0.32	8.80
NISP	BANK NISP	24-Apr-04	15,434,574	225,992	43	16.63	0.93	1.46
SMDR	SAMUDERA INDONESIA	24-Apr-04	4,052,585	73,685	264	4.9	0.57	1.82
BDMN	BANK DANAMON, TBK	24-Apr-04	52,681,943	1,572,540	312	22.42	0.87	2.98
POLY	POLYSINDO EKA PERKASA, TBK	24-Apr-04	7,213,178	-1,168,306	-261	-13.03	2.22	-16.20
BNLI	BANK PERMATA, TBK	24-Apr-04	29,034,831	542,504	3	32.57	0.94	1.87
ADES	ADES ALFINDO, TBK	1-Mar-04	192,043	-15,283	46	3.9	0.53	-7.96
CTRA	CITRA TUBINDO	24-Apr-04	655,324	10,734	180	2.87	0.84	1.64
LTLS	LAUTAN LUAS TBK	31-Mar-04	1,228,714	23,976	10	1.91	0.67	1.95
FASW	FAJAR SURYA WISESA, TBK	31-Mar-04	2,627,238	80,251	21	4.96	0.59	3.05
CLPI	COLORPARK INDONESIA, TBK	27-Mar-04	59,004	6,219	15	9.62	0.2	10.54
PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA, TBK	30-Mar-04	9,112,082	909,997	120	15.67	0.64	9.99
TRST	TRIAS SENTOSA	31-Mar-04	1,695,870	133,293	61	17.81	0.44	7.86
TFCO	TIFICO, TBK	26-Apr-04	3,123,547	-83,367	78	9.85	0.65	-2.67

KODE	NAMA PERUSAHAAN	Tgl Publikasi	Aktiva	EBIT	EPS	ROE	DTA	ROA
CFIN	CLIPAN FINANCE TBK	30-Mar-04	464,036	41,673	34	10.37	0.58	8.98
BNGA	BANK NIAGA	25-Mar-04	23,749,329	446,479	6	23.66	0.92	1.88
SAIP	SURABAYA AGUNG IND,P&K, TBK	24-Apr-04	2,324,153	-45,184	-184	3.88	1.6	-1.94
TRST	TRIAS SENTOSA	24-Apr-04	1,695,870	133,293	61	17.81	0.44	7.86
HDTX	PANASIA INDOSYNTEC, TBK	21-May-04	1,863,039	-49,817	-55	-11.84	0.87	-2.67
BCIC	BANK CIC INTERNATIONAL, TBK	31-Mar-04	6,588,269	9,731	1	2.56	0.94	0.15
ARGO	ARGO PANTES	24-Apr-04	2,125,970	-69,117	52	1.12	0.9	-3.25
BRAM	BRANTA MULIA, TBK	24-Apr-04	1543441	96,665	164	11.64	0.39	6.26
BNII	BANK INTERNATIONAL IND, TBK	26-Mar-04	34,728,795	270077	6	9.2	0.90	0.78
AMFG	ASAHIMAS FLAT GLASS, TBK	24-Apr-04	1,198,552	234,838	376	19.03	0.52	19.59
AKPI	ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY	24-Apr-04	1,355,389	75,214	607	73.26	0.58	5.55
ADMG	PETROCHEM INDUSTRIES, TBK	24-Apr-04	6,239,216	261,905	356	220.57	1.06	4.20
PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM	24-Apr-04	2,030,192	315,337	115	16.26	0.26	15.53

LAMPIRAN 7

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN SAHAM LQ45	,0007533	,00794637	45
EPS	219,3333	319,41979	45
ROA	9,1733	11,55028	45
ROE	14,9344	17,78531	45
DTA	,5578	,28091	45

Correlations

		RETURN SAHAM LQ45	EPS	ROA	ROE	DTA
Pearson Correlation	RETURN SAHAM LQ45	1,000	,241	,249	,332	-,392
	EPS	,241	1,000	,296	,286	-,144
	ROA	,249	,296	1,000	,760	-,275
	ROE	,332	,286	,760	1,000	-,032
	DTA	-,392	-,144	-,275	-,032	1,000
Sig. (1-tailed)	RETURN SAHAM LQ45	.	,055	,050	,013	,004
	EPS	,055	.	,024	,028	,173
	ROA	,050	,024	.	,000	,034
	ROE	,013	,028	,000	.	,417
	DTA	,004	,173	,034	,417	.
N	RETURN SAHAM LQ45	45	45	45	45	45
	EPS	45	45	45	45	45
	ROA	45	45	45	45	45
	ROE	45	45	45	45	45
	DTA	45	45	45	45	45

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DTA, ROE, EPS, ROA[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM LQ45

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,544[a]	,296	,226	,00699325	1,874

a. Predictors: (Constant), DTA, ROE, EPS, ROA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM LQ45

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	4	,000	4,203	,006[a]
	Residual	,002	40	,000		
	Total	,003	44			

a. Predictors: (Constant), DTA, ROE, EPS, ROA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM LQ45

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,005489	,002868		1,914	,063		
	EPS	,000003	,000003	,120	,856	,397	,894	1,118
	ROA	-,000199	,000153	-,289	-1,305	,199	,358	2,795
	ROE	,000225	,000096	,503	2,347	,024	,383	2,610
	DTA	-,012407	,004090	-,439	-3,034	,004	,842	1,187

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM LQ45

LAMPIRAN 8

Uji Heteroskedastisitas (LQ 45)

Correlations

			EPS	ROA	ROE	DTA	Standardized Residual
Spearman's rho	EPS	Correlation Coefficient	1,000	,594**	,661**	-,077	-,070
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,614	,646
		N	45	45	45	45	45
	ROA	Correlation Coefficient	,594**	1,000	,712**	-,319*	-,058
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,032	,707
		N	45	45	45	45	45
	ROE	Correlation Coefficient	,661**	,712**	1,000	-,002	,001
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,989	,997
		N	45	45	45	45	45
	DTA	Correlation Coefficient	-,077	-,319*	-,002	1,000	,124
		Sig. (2-tailed)	,614	,032	,989	.	,417
		N	45	45	45	45	45
	Standardized Residual	Correlation Coefficient	-,070	-,058	,001	,124	1,000
		Sig. (2-tailed)	,646	,707	,997	,417	.
		N	45	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 9

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RETURN SAHAM NON LQ45	-,0003289	,01041689	45
EPS	167,4000	575,11949	45
ROA	3,6189	6,95172	45
ROE	14,7462	38,12671	45
DTA	,8456	,52843	45

Correlations

		RETURN SAHAM NON LQ45	EPS	ROA	ROE	DTA
Pearson Correlation	RETURN SAHAM NON LQ45	1,000	-,137	,345	-,216	-,077
	EPS	-,137	1,000	,287	,098	-,186
	ROA	,345	,287	1,000	-,042	-,180
	ROE	-,216	,098	-,042	1,000	-,037
	DTA	-,077	-,186	-,180	-,037	1,000
Sig. (1-tailed)	RETURN SAHAM NON LQ45	.	,184	,010	,077	,306
	EPS	,184	.	,028	,262	,110
	ROA	,010	,028	.	,392	,118
	ROE	,077	,262	,392	.	,406
	DTA	,306	,110	,118	,406	.
N	RETURN SAHAM NON LQ45	45	45	45	45	45
	EPS	45	45	45	45	45
	ROA	45	45	45	45	45
	ROE	45	45	45	45	45
	DTA	45	45	45	45	45

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DTA, ROE, ROA, EPS[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM NON LQ45

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,462[a]	,214	,135	,00968815	2,196

a. Predictors: (Constant), DTA, ROE, ROA, EPS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM NON LQ45

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	4	,000	2,717	,043[a]
	Residual	,004	40	,000		
	Total	,005	44			

a. Predictors: (Constant), DTA, ROE, ROA, EPS

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM NON LQ45

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,000064	,003123		-,020	,984		
	EPS	-,000004	,000003	-,245	-1,646	,108	,888	1,126
	ROA	,000596	,000222	,398	2,684	,011	,896	1,116
	ROE	-,000048	,000039	-,177	-1,254	,217	,984	1,016
	DTA	-,001141	,002840	-,058	-,402	,690	,947	1,056

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM NON LQ45

LAMPIRAN 10

Uji Heteroskedastisitas (Non LQ-45)

Correlations

			EPS	ROA	ROE	DTA	Standardized Residual
Spearman's rho	EPS	Correlation Coefficient	1,000	,531**	,336*	-,254	,098
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,024	,092	,522
		N	45	45	45	45	45
	ROA	Correlation Coefficient	,531**	1,000	,225	-,406**	-,135
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,137	,006	,377
		N	45	45	45	45	45
	ROE	Correlation Coefficient	,336*	,225	1,000	,008	-,063
		Sig. (2-tailed)	,024	,137	.	,959	,683
		N	45	45	45	45	45
	DTA	Correlation Coefficient	-,254	-,406**	,008	1,000	,150
		Sig. (2-tailed)	,092	,006	,959	.	,327
		N	45	45	45	45	45
	Standardized Residual	Correlation Coefficient	,098	-,135	-,063	,150	1,000
		Sig. (2-tailed)	,522	,377	,683	,327	.
		N	45	45	45	45	45

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 11

T-Test

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EPS	LQ-45	45	219,3333	319,41979	47,61629
	Non LQ-45	45	167,4000	575,11949	85,73375
ROA	LQ-45	45	9,1733	11,55028	1,72181
	Non LQ-45	45	3,6189	6,95172	1,03630
ROE	LQ-45	45	14,9344	17,78531	2,65128
	Non LQ-45	45	14,7462	38,12671	5,68359
DTA	LQ-45	45	,5578	,28091	,04188
	Non LQ-45	45	,8456	,52843	,07877

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means				
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
EPS	Equal variances assumed	,530	88	,598	51,9333	98,06930
	Equal variances not assumed	,530	68,787	,598	51,9333	98,06930
ROA	Equal variances assumed	2,764	88	,007	5,5544	2,00962
	Equal variances not assumed	2,764	72,180	,007	5,5544	2,00962
ROE	Equal variances assumed	,030	88	,976	,1882	6,27156
	Equal variances not assumed	,030	62,283	,976	,1882	6,27156
DTA	Equal variances assumed	-3,226	88	,002	-,2878	,08921
	Equal variances not assumed	-3,226	67,028	,002	-,2878	,08921